

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DENGAN *LOCUS OF
CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Survei pada ASN Guru Wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten
Banjarnegara)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**LELI NUR FITRIANA
NIM. 2017202146**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leli Nur Fitriana
NIM : 2017202146
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi (Survei pada ASN Guru Wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 16 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Leli Nur Fitriana
NIM. 2017202146



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DENGAN LOCUS OF
CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Survei pada ASN Guru
Wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara)**

Yang disusun oleh Saudara **LELI NUR FITRIANA NIM 2017202146** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 10 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Parno, S.E., M.S.I.

NIP. 19771128 201101 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.

NIDN. 2010028901

Pembimbing/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 19920613 201801 2 001

Purwokerto, 13 Juli 2024

Mengesahkan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 1958021 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Leli Nur Fitriana NIM 2017202146 yang berjudul :

**Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap
Manajemen Keuangan Pribadi Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel
Moderasi
(Survei pada ASN Guru Wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten
Banjarnegara)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 1 Juli 2024

Pembimbing,



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19920613 201801 2 001

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”.

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh”.



THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND FINANCIAL ATTITUDES ON PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT WITH LOCUS OF CONTROL AS A MODERATION VARIABLE

(Survey of ASN Female Teachers in Susukan District, Banjarnegara Regency)

Leli Nur Fitriana

NIM. 2017202146

E-mail: lelifitriana9@gmail.com

Study Program of Islamic Banking Islamic Economic and Business Faculty State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Law No.14 of 2005 concerning teachers and lecturers which was issued during the administration of President Susilo Bambang Yudhoyono where this Law discusses the obligations of a certified teacher, with this obligation the government in this case is committed to improving the welfare of teachers by earning income above the minimum life necessities. With this law, the profession of State Civil Apparatus (ASN) has become a profession that is much in demand by the public, including the profession of ASN teacher. The public considers the ASN profession to have a clear career path, such as a guaranteed life until retirement and large allowances. Apart from this, if an ASN teacher does not have good financial management then whatever income he earns will feel insufficient. The aim of this research is to find out whether financial knowledge and financial attitudes have an influence on personal financial management which is moderated by Locus of control in ASN female elementary school teachers in Susukan District.

This research used a quantitative approach with a total of 103 respondents consisting of ASN female elementary school teachers in Susukan District. The analysis technique used in this research uses multiple linear regression tests and moderated regression analysis (MRA) tests using IBM SPSS version 24 tools.

The results of this research show that partially financial knowledge has no effect on personal financial management, while the financial attitude variable has an effect on personal financial management. Meanwhile, for the moderating variable, based on the test results, it is known that locus of control is simultaneously able to moderate the influence of financial literacy on personal financial management.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Personal Financial Management, Locus of Control

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Survei pada ASN Guru Wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara)

Oleh: Leli Nur Fitriana

NIM. 2017202146

Email: lelifitriana9@gmail.com

ABSTRAK

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang diterbitkan pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dimana Undang-Undang ini membahas kewajiban seorang Guru bersertifikasi, dengan adanya kewajiban tersebut pemerintah dalam hal ini berkomitmen untuk menyejahterakan Guru dengan mendapatkan penghasilan di atas minimum kebutuhan hidup. Dengan adanya undang-undang tersebut profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi profesi yang banyak diminati oleh masyarakat termasuk profesi Guru ASN. Masyarakat menganggap profesi ASN memiliki jenjang karir yang jelas seperti kehidupan terjamin hingga masa pensiun dan mendapat tunjangan yang besar. Terlepas dari hal tersebut jika seorang ASN Guru tidak memiliki manajemen keuangan yang baik maka sebarang penghasilan yang diperoleh akan terasa kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi yang dimoderasi oleh *Locus of control* pada ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 103 yang terdiri dari ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji regresi linear berganda dan uji *moderated regression analysis* (MRA) dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS versi 24.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, sedangkan variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Sementara itu untuk variabel moderasi berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa *locus of control* secara simultan mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Kata kunci :Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan Pribadi, *Locus of Control*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħ	<u>H</u>	Ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye

ص	şad	<u>S</u>	Es (dengan garis bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	De (dengan garis bawah)
ط	ṭa	<u>T</u>	Te (dengan garis bawah)
ظ	za	<u>Z</u>	Zet (dengan garis bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدّة	ditulis	'iddah
------	---------	--------

3. Ta'marbutah Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

حكمة	ditulis	<i>Himah</i>	جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	--------------	------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة لفظر	ditulis	<i>Zakât al-fitri</i>
-----------	---------	-----------------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dammah	ditulis	u

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	<i>jâhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تنس	ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	<i>karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	<i>furûd</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakuma</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyah

القياس	ditulis	<i>al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>As-samâ</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
------------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi (Survei pada ASN Guru SD Wanita di Kecamatan Susukan)”.

Shalawat serta salam peneliti hanturkan kepada junjungan kita nabi Agung Muhammad Saw. beserta dengan keluarganya dan sahabah-sahabatnya. Semoga dengan membaca shalawatnya kita semua termasuk kedalam golongan orang-orang yang diberi syafaatnya di hari akhir nanti, aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, tanpa bimbingan, arahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak bisa diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhadji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dosen Pembimbing saya Ibu Hastin Tri Utami S.E., M.Si., Ak terimakasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan dan kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa selalu memberikan perlindungan dan mambalas semua kebaikan Ibu.
9. Kepada pegawai Korwilcam Dikpora Kecamatan Susukan. Terimakasih kepada Bapak Teguh Widodo, S.Pd. dan Ibu Dra. Murni Lestari serta seluruh staff pegawai yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar di Kecamatan Susukan.
10. Orang tua saya, Bapak Warsito dan Ibu Sulasmi serta adik saya Dhina Dzahabiyah yang saya sayangi. Terima kasih atas segala dukungan selama ini baik secara material maupun moril, yang senantiasa mendo'akan yang terbaik untuk saya. Semoga Bapak, Ibu, dan adik selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah Swt. Aamiin.
11. Semua pihak yang telah memberikan inspirasi, semangat, bantuan serta dukungan semasa perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Teman-teman Perbankan Syariah C semoga tercapai semua cita-cita kalian dan semangat dalam mencapai kesuksesan.
13. Seluruh responden penelitian saya, ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan.

Tanpa adanya bantuan dan dukungan dari anda semua, proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak dapat berjalan dengan lancar. Peneliti mengharapkan kritik dan saran terkait skripsi ini agar dapat memperbaiki karya untuk kedepannya. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan.

Purwokerto, 20 Mei 2024
Penulis

Leli Nur Fitriana
NIM. 2017202146

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Manfaat	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Pustaka	19
C. Landasan Teologis	28
D. Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat Dan waktu penelitian	40
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	40
D. Subjek dan Objek Penelitian	43
E. Pengumpulan Data Penelitian	47
F. Analisis Data Penelitian	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Manajemen Keuangan Pribadi ASN Guru wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara	60
B. Karakteristik Responden	62
C. Hasil Penelitian	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
C. Keterbatasan Penelitian	87
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil SNLIK tahun 2019 dan tahun 2022	7
Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	18
Tabel 3.1 Tabel Rekapitulasi Bulanan Guru SD	41
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian	45
Tabel 4.1 Nama Desa di Kecamatan Susukan.....	59
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Manajemen Keuangan Pribadi.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas <i>Locus of Control</i>	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	75
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	76
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan(Uji F).....	77
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Moderasi.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 2 Skala <i>Likert</i>	49
Gambar 3 Responden Berdasarkan Usia.....	61
Gambar 4 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai peluang karir telah muncul di zaman modern. Akan tetapi profesi Pegawai Negeri Sipil (PNS) menjadi profesi yang di incar oleh masyarakat Indonesia, karena profesi ini dianggap memiliki nilai yang dapat memberikan kehidupan yang menjanjikan. Gaji Pegawai Negeri Sipil terdiri dari sejumlah rincian, termasuk gaji pokok, tunjangan kinerja, dan tunjangan kemahalan. Gaji pokok dihitung berdasarkan tingkatan pegawai, dan tunjangan kinerja dihitung berdasarkan jabatan pegawai dan tunjangan kemahalan diperoleh berdasarkan APBD dan tunjangan kemahalan ini berbeda-beda tergantung provinsi dan kota serta jabatan pegawai tersebut (Haryanto, 2023).

Pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono terbitlah Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen. Undang-Undang ini membahas kewajiban seorang Guru bersertifikasi, dengan adanya kewajiban tersebut pemerintah dalam hal ini berkomitmen untuk menyejahterakan Guru dengan mendapatkan penghasilan diatas minimum kebutuhan hidup, dimana terdiri dari gaji pokok, tunjangan gaji, tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus dan maslahat tambahan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, jaminan kesejahteraan ini diharapkan dapat meningkatkan semangat pendidik dan meningkatkan produktivitas (Sholihah & Muhibbin, 2023).

Menurut OJK Guru menjadi profesi yang banyak terjerat oleh pinjaman online alias pinjol ilegal. Terdapat sederet faktor yang memengaruhi jeratan pinjol ilegal pada profesi guru. Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Friderica Widyasari Dewi mengatakan berdasarkan salah satu survei, terdapat 42% masyarakat yang terjerat pinjol ilegal datang dari kalangan guru. Alasannya, karena pertama

kalau guru gajinya kecil, tapi dia harus memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti kebutuhan anak dan lainnya. Selain itu, banyak Guru yang sudah terliterasi digital, tapi belum banyak terpapar literasi keuangan, apalagi aktivitas lembaga jasa keuangan ilegal. Gaji seorang guru bisa sangat bervariasi karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti golongan kepangkatan pegawai, kompetensi, sertifikasi pendidik, penilaian kinerja, pengalaman kerja dan faktor lainnya. Berapa pun jumlah pendapatan gaji yang diterima, hal yang terpenting adalah bagaimana mengelola gaji tersebut secara bijak. Oleh karena itu, melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan serta menyusun anggaran per bulan merupakan hal yang penting agar dapat mengelola gaji dengan bijak (OJK, 2023).

Berdasarkan fakta di lapangan ditemukan beberapa Guru SD masih belum bisa mengelola keuangan dengan baik. Misalnya, dengan gaji yang diperoleh tersebut seorang Guru SD kelilit pinjaman online maupun hutang di koperasi yang mengatakan bahwa penghasilan yang diperoleh seorang Guru masih kurang untuk biaya kehidupan sehari-hari. Maka, dengan gaji yang diperoleh tersebut perlu dikelola dengan baik sehingga tercipta kehidupan yang bahagia dan sejahtera.

Pengelolaan keuangan merupakan masalah penting dalam kehidupan finansial seseorang untuk kehidupan sekarang dan masa depan, seorang yang mempersiapkan masa depan atau masa pensiun dengan baik misalnya menyimpan uang untuk ditabung atau diinvestasikan maka besar kemungkinan dampak negatif seperti depresi dan ketidaksejahteraan tidaklah terjadi (Aminudin, 2022). Jika seseorang pandai mengelola keuangan dengan baik dalam kehidupan era modern seperti sekarang, maka kehidupan untuk jangka panjang akan lebih baik. Seseorang yang kurang dalam mengelola keuangan maka cenderung mengalami kesulitan dalam keuangan. Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari (Gunawan et al., 2020).

Seseorang dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik memudahkan untuk menyimpan dana yang diterima untuk kebutuhan saat ini dan masa depan (Ayuni & Lestari, 2022). Menurut Afriani & Kartika (2021) manajemen keuangan dapat digunakan untuk mengetahui apakah seseorang telah berhasil membuat perencanaan keuangan. Perilaku manajemen keuangan pula dapat dilihat apabila seseorang dapat memenuhi kewajibannya dan mengelola keuangannya. Perilaku pengelolaan keuangan menurut Dwinta (2010) dapat dievaluasi dengan menggunakan lima indikator:

- 1.) Membuat rancangan keuangan untuk masa depan
- 2.) Pembayaran tagihan tepat waktu
- 3.) Penyisihan uang untuk tabungan
- 4.) Pengendalian biaya pengeluaran
- 5.) Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

Perilaku pengelolaan keuangan saat ini perlu dipahami bahwa tidak sedikit orang yang berpenghasilan cukup namun masih menjumpai permasalahan keuangan dikarenakan tidak memiliki manajemen keuangan yang baik (Belle et al., 2022). Perilaku pengelolaan keuangan pribadi menurut Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan keahlian seseorang dalam mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keuangan merupakan sebuah tindakan mengelola dan menggunakan keuangan yang dimiliki guna mencapai tujuan dari penggunaan keuangan sehingga terhindar dari resiko keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi yaitu bagaimana seseorang mengelola sumber kekayaan yang digunakan dalam pengambilan keputusan tentang penggunaan dana dan pengambilan keputusan tentang perencanaan keuangan masa depan (Austin & MN, 2021).

Perilaku keuangan bertujuan untuk mengetahui bagaimana seorang individu dalam mengambil keputusan keuangan. Peran perilaku keuangan dinilai penting dalam upaya untuk mencapai tujuan peningkatan keahlian dalam mengelola keuangan. Individu yang kurang paham terkait

pengelolaan keuangan menyebabkan kerugian, akibat memburuknya kondisi perekonomian atau berkembangnya sistem perekonomian yang dapat dibilang boros akibat peningkatan pengeluaran pribadi (Humastuti & Widiyanto, 2022).

Perilaku boros dapat dilakukan oleh semua pekerja, salah satunya adalah profesi Guru. Perilaku boros adalah kegiatan membelanjakan harta tanpa memiliki manfaat. Gaya hidup boros adalah pola perilaku di mana seseorang cenderung untuk terus-menerus membeli barang-barang dan jasa-jasa dengan jumlah yang besar dan sering kali melebihi kebutuhan atau kemampuan finansial mereka. Orang-orang dengan gaya hidup seperti ini sering kali memprioritaskan gratifikasi segera dan peningkatan status melalui barang-barang material daripada keuangan yang sehat atau kepuasan jangka panjang. Salah satu dari perilaku boros adalah gaya hidup konsumtif. Gaya hidup konsumtif dapat dilakukan bagi semua kalangan, salah satu dari lapisan masyarakat yang memiliki gaya hidup konsumtif diantaranya seorang ASN Guru. Karena mereka menganggap bahwa hidup mereka akan tercukupi dengan penghasilan mereka dan juga dari tunjangan-tunjangan yang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dwi Yuliatun ASN Guru SDN 6 Gumelem Wetan dan Ibu Kristina Dewi ASN Guru SDN 2 Gumelem Kulon bahwa ASN SD guru berperilaku hidup konsumtif dalam pengambilan keputusan keuangan dengan memenuhi apa yang menjadi keinginannya hanya karena tidak ingin terlihat ketinggalan zaman. Seorang ASN SD Guru pastilah merupakan orang yang berpendidikan, menurut Sugiharti & Maula (2019) pendidikan memegang peranan yang vital dalam pengetahuan keuangan, melalui pendidikan seorang ASN Guru SD dapat memperoleh pengetahuan tentang keuangan syariah. Dengan memiliki ilmu tersebut maka seorang ASN Guru SD diharapkan mempunyai pemahaman, rasa percaya diri dan ketrampilan mengelola keuangannya (Nasution, 2019).

Keberhasilan dalam mengelola keuangan dengan baik tidak bisa terlepas dari pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan

modal penting dalam membentuk perilaku keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan merupakan perilaku seseorang tentang mengatur atau mengelola keuangan pribadi individu, bagaimana seorang individu menyikapi keuangannya terlepas baik atau buruknya. Tetapi hal buruk dalam mengelola keuangan dapat dicegah, salah satunya dari pemahaman seorang individu tentang pengetahuan keuangan, karena dari pemahaman tentang literasi keuangan dapat membawa dampak positif dalam perilaku mengelola keuangan.

Individu yang mempunyai pengetahuan keuangan akan mempunyai sikap keuangan yang baik. Sikap keuangan menurut Irham (2019) merupakan konsep keuangan pribadi yang mengacu pada perilaku ekonomi dalam pengambilan keputusan, diantaranya adalah disiplin diri, ketekunan, pemikiran jangka panjang, dan kemampuan memecahkan masalah keuangan. ASN Guru SD yang paham akan sikap keuangan dapat membuat rencana keuangan yang baik.

Seorang individu yang mempunyai sikap keuangan yang baik, akan memiliki pola pikir dan persepsi tentang keuangan untuk masa depan, dimana individu tersebut selalu berusaha mengelola keuangan dengan baik dan mampu mengendalikan diri untuk tidak selalu mengikuti keinginannya. Sikap keuangan juga dapat membentuk karakter seseorang dalam mengelola keuangannya serta bagaimana cara mereka menanggapi berbagai permasalahan keuangan sehari-hari. Semakin baik sikap keuangan yang dimiliki seseorang maka orang tersebut akan lebih bijaksana dalam menanggapi permasalahan keuangannya yang ditunjukkan dengan pengambilan keputusan yang tepat dalam kehidupannya mengenai masalah keuangan pribadinya. Keputusan tersebut dapat tercermin dari bagaimana individu tersebut melakukan kegiatan konsumsi, membuat anggaran, mengatur pengeluaran, membayar tagihan dan memiliki tabungan untuk masa depan (Asaff et al., 2019).

Literasi keuangan, menurut Peraturan OJK, Nomor 76 /POJK.07/2016, adalah pengetahuan dan keterampilan yang dapat

meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan sehingga berdampak pada sikap dan perilaku seseorang untuk mencapai kesejahteraan. Tujuan literasi keuangan adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kebutuhan seseorang untuk mengubah sikap dan perilaku mereka tentang pengelolaan keuangan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan mereka untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan seseorang secara keseluruhan (Nasution & Nasution, 2019).

Tabel 1.1

Hasil SNLIK tahun 2019 dan tahun 2022

Indeks	2019	2022
Literasi	38,09%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

(Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

Hasil survei nasional inklusi dan keuangan tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, sedangkan tahun 2019 yaitu hanya 38,09% hal ini berarti mengalami kenaikan. Di sisi lain, indeks inklusi keuangan pada tahun 2022 mencapai 85,10%, naik dari 76,19% pada tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbedaan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan yang mengalami penurunan dari 38,16% pada 2018 menjadi 35,42% pada 2022.

Variabel lain yang berkaitan antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi adalah *locus of control*. Dalam *Theory of planned* (Ajzen 1991) mengenai teori tindakan beralasan dengan menambahkan variabel perilaku kontrol yang dirasakan. Teori perilaku direncanakan tentang sikap terhadap perilaku ini menjurus pada bagaimana seseorang mempunyai perspektif yang disukai atau tidak disukai terhadap perilaku yang bersangkutan. *Locus of control* merupakan sebuah konsep kepribadian perilaku individu. Menurut Putri & Pamungkas (2019) *Locus of control* adalah keahlian seseorang untuk mengontrol keuangannya

sendiri. Sedangkan menurut Rotter (2018) *Locus of control* terdiri dari *Locus of control* internal dan *Locus of control* eksternal. Individu yang memiliki *locus of control* internal mereka akan merasa yakin dan percaya diri yang terjadi dalam kehidupan mereka, sementara seseorang yang mempunyai *locus of control* eksternal mereka mempercayai dalam kehidupannya merupakan suatu takdir diri mereka (Putrie & Usman, 2022).

Seorang individu yang tidak bisa berhenti membelanjakan uangnya sepanjang waktu individu ini harus mampu secara sadar mengontrol apa yang sedang dilakukan dengan hemat selama ini supaya tidak akan berdampak negatif pada kondisi keuangannya ke depan. Gaya hidup seperti itu harus segera diubah, agar efeknya tidak semakin parah. Namun, apabila seorang individu mempunyai *locus of control* diharapkan dapat mengerti mengenai apa yang terjadi pada perekonomiannya sehingga individu tersebut dapat melakukan pengendalian diri atas keuangannya (Afriani & Kartika, 2021).

Penelitian ini berkaitan dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu oleh Emawati Natan dan Linda Ariani Mahastanti (2022) yang berjudul *Analisis pengaruh Financial Literacy dan Locus of Control sebagai variabel moderating terhadap Management Behaviour*. Penelitian tersebut menunjukkan literasi keuangan dan *locus of control* sama-sama berdampak positif terhadap tindakan pengelolaan keuangan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan dan *locus of control*, semakin baik pula tindakan pengelolaan keuangan. Selain itu, locus of control dapat meningkatkan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini berfokus pada manajemen keuangan pribadi, seperti yang dilakukan oleh penulis. Namun penelitian ini mempunyai pada subjeknya, dimana penelitian terdahulu ini pada mahasiswa FEBI Universitas Kristen Satya Wacana sedangkan subjek pada penelitian ini pada ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan (Natan & Mahastanti, 2022).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rohsalin Belle Romaully Manihuruk dan Tona Aurora Lubis (2022) yang berjudul *Analisis Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jambi*. Hasil penelitian tersebut adalah *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan sedangkan gaya hidup memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dan variabel *locus of control* memberikan pengaruh hubungan pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu berfokus pada manajemen keuangan pribadi. Adapun perbedaan penelitian ini dalam hal variabel yang digunakan dan subjek yang diteliti. Penelitian tersebut memfokuskan pada Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum Kota Jambi sedangkan pada penelitian ini subjeknya adalah ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan.

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis memberi batasan subjek yaitu pada guru SD di Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada ASN guru SD wanita sudah mengetahui literasi keuangan yang baik dalam mengelola keuangan pribadinya. Mereka menyisihkan uang untuk tabungan masa depan, menyediakan dana tak terduga serta membeli barang dengan membandingkan harga di toko/supermarket. Namun terkadang mereka melakukan gaya hidup konsumtif dengan membeli barang-barang yang mahal, bermerek dan terbaru. Sehingga uang yang seharusnya untuk di tabung digunakan untuk membeli barang-barang tersebut. Dengan gaji yang diterima seorang ASN guru SD banyak juga yang memiliki hutang di Bank untuk menutup kekurangan biaya yang dibutuhkan sehari-hari. Namun, untuk masalah membayar tagihan PLN, tagihan PDAM dan tagihan lainnya mereka membayar tepat waktu. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berniat melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan**

terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi (Survei pada ASN guru Wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan?
2. Apakah sikap keuangan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan?
3. Apakah pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru SD Wanita di Kecamatan Susukan?
4. Apakah *locus of control* mampu memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan?
5. Apakah *locus of control* mampu memoderasi sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan

3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan
4. Untuk mengetahui *locus of control* memoderasi pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan
5. Untuk mengetahui *locus of control* memoderasi sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang antara lain :

a. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi pembaca untuk berperilaku baik dengan uang dan memiliki sikap yang baik terhadap uang, percaya diri dalam kemampuan untuk meningkatkan keterampilan literasi mengelola keuangan dengan bijak.

2. Bagi Pembaca

Manfaat praktis bagi pembaca adalah memberikan pemahaman keuangan syariah tentang manajemen keuangan pribadi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi sehingga nantinya pembaca dapat mengelola keuangan dengan baik.

b. Manfaat Teoritis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan pengetahuan mengenai keuangan khususnya tentang Manajemen Keuangan Pribadi.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur atau urutan penulisan skripsi yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap isi skripsi. Guna memberikan gambaran umum penelitian ini, penulis membaginya secara singkat menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori yang dijadikan referensi dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, dan juga kerangka konseptual dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis-jenis penelitian dan metode pengumpulannya, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, uji validitas dan reliabilitas, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran obyek penelitian, hasil analisis dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab akhir ini memuat kesimpulan mengenai hasil pengujian hipotesis dan jawaban rumusan masalah, serta saran dan kesimpulan. Diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran penting lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Theory of planned behavior*

Theory of planned behavior (TPB) atau teori tindakan berencana dikembangkan oleh Icek Ajzen (1991), seorang ahli psikologi sosial. Teori ini membahas hubungan penting antara sikap dan perilaku seseorang. Teori tindakan berencana ini merupakan evolusi dari Theory of Reasoned Action atau TRA yang diciptakan oleh Ajzen dan Fishbein (1980). Teori TRA menjelaskan apakah seseorang ingin melakukan kegiatan tertentu atau tidak. Sikap dan norma subjektif adalah dua variabel yang menentukan kehendak tersebut. Menurut Theory of Planned Behavior, niat mendorong perilaku, yang kemudian dikendalikan oleh sikap terhadap perilaku (Sulasih et al., 2022).

Teori perilaku berencana dibagi menjadi tiga komponen utama, menurut Ajzen:

- a. Sikap terhadap perilaku, yang merupakan keyakinan individu dalam melakukan evaluasi dan penilaian apakah tindakan tersebut memiliki manfaat atau tidak. Kepercayaan ini, yang dikenal sebagai kepercayaan perilaku yang menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki niat akan menunjukkan perilaku yang bernilai positif. Kepercayaan ini menentukan sikap individu terhadap sesuatu, yang mengakibatkan seseorang menunjukkan perilaku yang terkait dengan norma subjektif dan kontrol perilaku. Jika seseorang memiliki sikap yang positif terhadap manajemen keuangan pribadi, mereka cenderung melihat pentingnya mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik.
- b. Norma subjektif adalah aspek sosial yang didasarkan pada gagasan bahwa ada tekanan sosial terhadap seseorang untuk melakukan sesuatu. Kepercayaan subjektif adalah pandangan bahwa persepsi

seseorang tentang kepercayaan orang lain mempengaruhi keinginannya untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Jika individu merasa bahwa manajemen keuangan pribadi yang baik adalah norma yang diharapkan atau dihargai oleh lingkungan sosial mereka, ini juga dapat mendorong mereka untuk mengambil tindakan yang mendukung manajemen keuangan yang baik.

- c. Persepsi kontrol perilaku adalah pandangan tentang seberapa mudah atau sulit bagi seseorang untuk melakukan sebuah perilaku. Persepsi kontrol perilaku berasal dari pengalaman masa lalu dan proses antisipasi halangan sehingga semakin mudah seseorang memiliki sikap dan norma subjektif terhadap perilaku maka semakin besar minat seseorang untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang merasa memiliki kontrol penuh atas keuangan pribadinya cenderung melakukan tindakan yang mendukung manajemen keuangan yang baik, seperti dapat membuat perencanaan keuangan jangka panjang, mengikuti anggaran yang telah mereka tetapkan, atau menahan diri dari pengeluaran yang tidak perlu.

Theory of planned behavior atau teori perilaku berencana adalah teori yang berkembang dari *Theory of Reasoned Action* atau teori tindakan beralasan. Teori ini menambahkan variabel perilaku kontrol yang dirasakan. Teori sikap terhadap perilaku ini berfokus pada bagaimana seseorang memiliki pandangan yang disukai atau tidak disukai tentang perilaku tersebut. Norma subjektif di sisi lain adalah keyakinan normatif yang berpusat pada pendapat seseorang tentang cara mereka melihat tindakan mereka dan mengevaluasinya.

Kontrol perilaku menunjukkan seberapa mudah atau sulitnya seseorang melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). *Locus of control* meliputi penilaian individu tentang kepemilikan keahlian yang merupakan sumber daya atau peluang yang diperlukan untuk berhasil melakukan suatu aktivitas. Oleh karena itu, *Theory of planned behavior*

dapat digunakan untuk memperkirakan perilaku individu, meskipun tidak sepenuhnya (Mahyarni, 2013).

Variabel *locus of control* mempresentasikan komponen persepsi kontrol perilaku. Perilaku individu merupakan hasil dari pengendalian yang dilakukan dari dalam dan luar diri individu sendiri. Pengendalian yang dilakukan individu dapat dilihat dari cara pandanganya terhadap suatu peristiwa. Rotter (1966) mendefinisikan dua jenis orientasi *locus of control* yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Individu yang memiliki *locus of control internal* cenderung percaya bahwa apa yang mereka capai dalam hidup mereka. Sedangkan individu dengan *locus of control* eksternal yang berkeyakinan bahwa peristiwa-peristiwa yang dialaminya merupakan konsekuensi dari hal-hal di luar dirinya (Dwinta, 2010).

2. Pengetahuan Keuangan

Menurut Clercq & Venter (2009), pengetahuan keuangan dapat dijelaskan sebagai kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang situasi keuangan yang berdampak positif pada kesejahteraan material seseorang. Sedangkan menurut Chen & Volpe (1998) pengetahuan keuangan merujuk pada pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas. Ini mencakup cara seseorang mengalokasikan dan mengelola dana mereka, tidak hanya untuk kebutuhan saat ini tetapi juga untuk masa depan (Mishra & Kumar, 2018).

Pentingnya pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan tentang cara mereka membelanjakan uang mereka dengan cara yang menguntungkan, yaitu dengan memahami tiga aspek keuangan: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Dengan memahami manajemen keuangan pribadi, ASN guru wanita dapat mengurangi masalah keuangan di masa depan dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Natan & Mahastanti, 2022).

Jadi, jika kita mempunyai pengetahuan keuangan dengan baik, kita dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif dan bertanggung jawab. Diharapkan bahwa dengan pemahaman ini, tingkat kesejahteraan masyarakat akan meningkat, karena kemampuan untuk mengatur keuangan secara tepat sangat penting, terlepas dari seberapa besar penghasilan seseorang. Tanpa kemampuan ini, mencapai stabilitas keuangan akan sulit.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Literasi keuangan juga mencakup pemahaman dan pengetahuan dasar yang dibutuhkan untuk berhasil mengelola keuangan pribadi. Salah satu komponen dalam kehidupan sehari-hari untuk membuat keputusan keuangan yang tepat adalah literasi (Suriani, 2022).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai badan pengatur di Indonesia dalam bidang keuangan, melakukan studi untuk memahami sejauh mana tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat. Hasil SNLK yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022 menunjukkan tingkat literasi sebesar 49,68 persen, yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 21,84 persen pada 2013, 29,70 persen pada 2016 dan 38,03 persen pada tahun 2019. Temuan ini menekankan pentingnya pelaksanaan edukasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman keuangan masyarakat, mengingat edukasi keuangan dianggap sebagai solusi untuk mengatasi kurangnya pemahaman tentang keuangan. Meskipun demikian, implementasi edukasi keuangan masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Edukasi keuangan merupakan proses berkelanjutan yang mendorong individu untuk merencanakan keuangan masa depan mereka agar dapat mencapai kesejahteraan sesuai dengan gaya hidup yang mereka pilih.

Pengetahuan keuangan dianggap sebagai faktor kunci keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan, yang memiliki dampak yang signifikan tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi ekonomi secara keseluruhan. Kemampuan untuk memahami dan menggunakan uang dengan bijak tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi positif pada perkembangan ekonomi (Ristati et al., 2022).

Pengetahuan keuangan merupakan evaluasi terhadap pemahaman, keterampilan, dan keyakinan individu terhadap prinsip-prinsip keuangan, yang mencakup kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya. Penilaian ini berdasarkan kemampuan individu dalam membuat keputusan yang tepat dalam jangka pendek atau merencanakan keuangan di masa mendatang yang sesuai dengan kondisi ekonomi yang ada (Purwati et al., 2023). Banyak individu mengharapkan kehidupan yang sejahtera, berkualitas, dan stabil secara finansial. Untuk mewujudkan harapan tersebut, penting untuk mengelola keuangan dengan bijaksana dan sesuai prinsip-prinsip yang tepat. Pengelolaan keuangan yang efektif harus didukung oleh pengetahuan keuangan yang memadai dari setiap individu.

3. Sikap Keuangan

Sikap Keuangan adalah persepsi, pola keadaan pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana seseorang beranggapan terhadap sumber daya keuangannya yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi faktor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil (Triani & Wahdiniwaty, 2020). Perilaku keuangan mencakup bagaimana seseorang mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Ini melibatkan sikap dan keputusan yang dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam merencanakan dan mempertimbangkan cara untuk mengatur anggaran, menabung, serta menghadapi risiko keuangan. Tujuannya adalah

menciptakan kesesuaian antara kebutuhan dan anggaran yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan usaha (Haqiqi & Pertiwi, 2022). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan mencakup pandangan, opini, dan penilaian seseorang terhadap keuangan mereka yang kemudian tercermin dalam perilaku mereka, yang bertujuan untuk mempertahankan nilai-nilai tersebut melalui pengambilan keputusan dan manajemen yang tepat.

Sikap keuangan seseorang akan mempengaruhi cara mereka dalam mengelola keuangan, menyusun anggaran pribadi, dan membuat keputusan investasi. Pentingnya memiliki sikap pengelolaan keuangan yang baik dimulai dari menerapkan sikap keuangan yang positif. Tanpa sikap yang tepat terhadap keuangan, sulit untuk mencapai surplus keuangan untuk menabung untuk masa depan atau bahkan berinvestasi. Untuk mengelola keuangan dengan baik, perlu adanya perencanaan keuangan yang mencakup tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui tabungan, investasi, atau alokasi dana yang tepat. Dengan manajemen keuangan yang efektif, seseorang dapat menghindari perilaku menginginkan yang berlebihan (Suriani, 2022).

4. Manajemen Keuangan Pribadi (*Financial Management Behavior*)

Manajemen keuangan pribadi adalah konsep dalam domain keuangan yang berkaitan dengan cara individu mengatur atau menggunakan uang yang dimilikinya. Menurut Kholilah & Iramani (2013), manajemen keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang untuk mengelola, merencanakan, mengambil keputusan, membuat anggaran, melakukan audit, mengendalikan, mengalokasikan, dan menyimpan sumber daya keuangannya sehari-hari. Tingkat keinginan seseorang dipengaruhi oleh perilaku pengelolaan keuangannya.

Manajemen keuangan pribadi yang baik didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka, seperti menghemat, berinvestasi, dan menjaga tingkat pengeluaran mereka.

Seseorang yang dapat mengatur keuangan, menabung, berinvestasi, dan mengendalikan keuangannya dianggap memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik. Indikator manajemen keuangan pribadi (*financial management behavior*) menurut Dwinta (2010) adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana keuangan untuk masa depan
- b. Membayar tagihan tepat waktu
- c. Menyimpan uang untuk tabungan
- d. Mengontrol pengeluaran
- e. Memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga

5. *Locus of Control*

Locus of control pertama kali di usulkan oleh Rotter, seorang ahli teori pembelajaran sosial pada tahun 1996. Sangat mungkin bahwa seseorang juga akan berperilaku seperti itu jika ia dapat mengontrol dirinya untuk membelanjakan uang hanya saat diperlukan. Menurut Kreitner dan Knicki (2001) *locus of control* terdiri dari dua bagian: *locus of control* internal dan eksternal. Yang pertama, *locus of control* internal terjadi ketika seseorang merasa mereka memiliki kontrol penuh atas apa yang terjadi di sekitar mereka. Yang kedua, *locus of control eksternal* terjadi ketika seseorang merasa bahwa mereka tidak dapat mengontrol peristiwa dalam hidup mereka (Ary Busman, 2022).

Rotter (1966) mendefinisikan dua jenis orientasi *locus of control* yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Mereka yang memiliki *locus of control internal* cenderung percaya bahwa apa yang mereka capai dalam hidup mereka terutama ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa. Memiliki *locus of control internal* berarti bahwa seseorang memiliki kontrol atas nasib atau peristiwa dalam kehidupannya. Di sisi lain, mereka yang memiliki *locus of control eksternal* cenderung percaya bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih penting. Individu dengan *locus of control* eksternal yang berkeyakinan bahwa peristiwa-

peristiwa yang dialaminya merupakan konsekuensi dari hal-hal di luar dirinya, seperti takdir, kesempatan, keberuntungan atau orang lain. Individu cenderung menjadi malas, karena merasa banyak usaha apapun yang dilakukan tidak akan menjamin keberhasilan dalam pencapaian hasil yang diharapkan (Dwinta, 2010).

Indikator *locus of control* eksternal menurut Rotter (1966) adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya merupakan nasib atau keberuntungan.
2. Keyakinan bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya ditentukan oleh orang lain.

B. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan *Locus of Control* sebagai variabel moderasi oleh beberapa peneliti terdahulu adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kajian Pustaka

No	Nama peneliti,tahun dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	E. Natan, L. Mahastanti, (2022) “ <i>Analisis pengaruh Financial Literacy dan</i>	Hasil penelitian tersebut pengetahuan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kristen	Variabel yang digunakan sama yaitu literasi keuangan, locus of	Subjek dalam penelitian adalah ASN guru wanita sedangkan subjek dalam penelitian

	<p><i>Locus of Control sebagai variabel moderating terhadap Management Behaviour”</i></p>	<p>Satya Wacana memengaruhi cara mereka mengelola keuangan.</p>	<p>control dan financial managemet behavior.</p>	<p>tersebut adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kristen satya Wacana. Dalam penelitian ini membahas mengenai literasi keuangan syariah sedangkan penelitian tersebut mengenai <i>financial literacy</i></p>
2.	<p>Belle, R., Manihuruk, R., & Lubis, T. A (2022) “<i>Analisis Pengaruh Financial Knowledge, Financial</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berdampak baik terhadap tindakan pengelolaan keuangan, sedangkan gaya</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang <i>financial</i></p>	<p>Variabel dalam penelitian ini menggunakan literasi keuangan sedangkan dalam penelitian tersebut menggunakan</p>

	<i>Attitude, Gaya Hidup terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jambi”</i>	hidup berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan.	<i>managemen t behavior</i>	variabel <i>financial knowledge</i> . Subjek dalam penelitian ini adalah ASN guru wanita sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah Karyawan Kantor Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mayang Kota Jambi
3.	L. Wardani, D. Fitrayati (2022) <i>“Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku</i>	Hasil penelitian tersebut Locus of control berdampak langsung terhadap cara pengelolaan sumber daya keuangan yang dikelolanya.	Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama membahas perilaku pengelolaan keuangan.	Pada penelitian ini variabel <i>locus of control</i> sebagai variabel moderasi sedangkan dalam penelitian tersebut <i>locus</i>

	<p><i>pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening”</i></p>			<p><i>of control</i> sebagai variabel intervening. Subjek dalam penelitian ini adalah ASN guru wanita di Kecamatan Susukan sedangkan dalam penelitian tersebut adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018</p>
4.	<p>Afriani, R.I & Kartika, R (2021) “<i>Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi di Universitas Bina</p>	<p>Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama membahas perilaku dalam</p>	<p>Pada penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan</p>

	<i>Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa</i>	Bangsa dipengaruhi oleh pengetahuan dan <i>locus of control</i>	pengelolaan keuangan.	variabel <i>financial knowledge</i>
5.	Nugroho, M, Astuti, F.Y & Sari. S (2023) “ <i>Peran Financial Literacy, Locus of Control, Dan Financial Self Efficacy Pada Financial Management Behavior (Studi Pada PT. Hanchen Industrial Indonesia Semarang)</i> ”	Penelitian tersebut mengatakan bahwa literasi keuangan, locus of control, dan kemandirian keuangan berkorelasi positif dengan tindakan yang diambil dalam pengelolaan keuangan.	Objek penelitian sama-sama membahas tentang perilaku pengelolaan keuangan pribadi.	Pada penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu Literasi keuangan sedangkan penelitian tersebut menggunakan tiga variabel independen yaitu <i>Financial literacy, locus of control, dan financial self efficacy</i>
6.	Andriyani, L.I.R &	Penelitian tersebut mengatakan	Persamaan antara	Penelitian ini menggunakan

	<p>Cipta. W (2023) “Pengaruh <i>Income dan Financial Knowledge</i> serta <i>Locus of Control</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>”</p>	<p>income, pengetahuan keuangan, dan locus of control memiliki efek stimultan yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawan swasta di Desa Sangsit.</p>	<p>penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah objeknya sama-sama membahas tentang perilaku pengelolaan keuangan pribadi.</p>	<p>satu variabel independen yaitu literasi keuangan dan variabel moderasi yaitu <i>locus of control</i>. Sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan tiga variabel independen yaitu <i>income, financial knowledge</i>, dan <i>locus of control</i>. Subjek penelitian ini adalah ASN guru wanita di Kecamatan Susukan sedangkan pada penelitian tersebut subjeknya adalah karyawan</p>
--	---	---	--	--

				swasta di Desa Sangsit.
7.	Sukma A.P., Hamidah & Destria, K (2022) <i>Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening</i>	Penelitian tersebut menemukan bahwa financial attitude dan financial knowledge berpengaruh terhadap financial management behavior.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah objek yang diteliti sama yaitu mengenai <i>financial management behavior</i>	Penelitian ini menggunakan satu variabel independen dan satu variabel moderasi. Sedangkan penelitian tersebut menggunakan 3 variabel independen dan satu variabel intervening.
8.	Abeyrathna, S.P.G.M (2020) <i>Factors Affecting To Personal Financial Management Behaviours</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa locus of control berkorelasi negatif dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi,	Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah objek yang diteliti sama yaitu	Subjek dan lokasi penelitian ini dilakukan pada ASN guru wanita di Kecamatan Susukan, sedangkan

	<i>Of Government Employees In Sri Lanka</i>	sebaliknya, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan berkorelasi positif dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi.	mengenai pengelolaan keuangan pribadi.	penelitian tersebut adalah pegawai pemerintahan di Sri Lanka
9.	Khawar, S & Sarwar, A (2021) <i>Financial literacy and financial behavior with the mediating effect of family financial socialization in the financial institutions of Lahore, Pakistan</i>	Menurut hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan karyawan secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan perilaku mereka terhadap keuangan mereka, dan bahwa sosialisasi keuangan keluarga meningkatkan perilaku mereka terhadap keuangan mereka. Penelitian tersebut bahwa literasi keuangan dan	Objek penelitian sama-sama terkait pengelolaan keuangan pribadi.	Penelitian ini menggunakan variabel locus of control sebagai variabel moderasi, sedangkan penelitian tersebut menggunakan variabel effect of family financial socialization sebagai variabel mediasi. Subjek penelitian ini adalah ASN guru wanita di Kecamatan

		<p>sosialisasi keuangan keluarga menentukan perilaku keuangan individu.</p>		<p>Susukan, sedangkan penelitian tersebut subjeknya adalah karyawan yang bekerja di Kota Lahore, Pakistan.</p>
10.	<p>Chuah, S.C, Kamarudin, J.N & Singh, J.S.K (2020) <i>Factors Affecting Financial Management Behaviour among University Students</i></p>	<p>Penelitian tersebut bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang adalah literasi keuangan dan kepercayaan diri. Kemampuan seseorang dalam manajemen keuangan mereka juga berpengaruh.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah objek penelitian sama-sama terkait pengelolaan keuangan pribadi.</p>	<p>Subjek penelitian ini adalah ASN guru wanita di Kecamatan Susukan. Sedangkan penelitian tersebut subjeknya adalah mahasiswa S1 Fakultas Teknologi Universitas Puncak Alam di Malaysia</p>

Sumber : Data Sekunder yang diolah dari berbagai sumber, 2023

C. Landasan Teologis

1. Pengetahuan Keuangan

Agama Islam adalah sistem panduan yang menyuluruh untuk kehidupan manusia. Manusia, sebagai ciptaan yang terpilih dan dihormati oleh Allah Swt. diantara makhluk lain, diberikan karunia akal dan pikiran. Allah menciptakan manusia dengan bentuk yang paling sempurna (ahsanu taqwim) dan alam semesta ini diciptakan untuk manusia dapat menjaga, mengembangkan dan mempertahankan kehidupan di dalamnya untuk kesejahteraan manusia. Manusia harus mengelola keuangan rumah tangga mereka untuk bertahan hidup. Konsep ini memberikan dasar pemahaman bahwa Islam tidak hanya memberikan aturan-aturan tentang ibadah atau hubungan dengan Tuhan, tetapi juga tentang bagaimana manusia harus berinteraksi dengan sesama manusia dan alam sekitarnya. Dengan akal dan pikiran yang diberikan oleh Allah, manusia diberikan tanggung jawab sesuai kehendak-Nya (Sugianto, 2020).

Pengetahuan Keuangan adalah keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Ketika seseorang cerdas mengelola keuangannya, harta yang diperoleh dari hasil usaha akan digunakan dengan lebih baik. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik seseorang akan lebih selektif dalam mengelola dan menggunakan keuangannya agar tidak cenderung boros.

Seorang muslim dalam menggunakan keuangannya haruslah seimbang tidak boleh terlalu pelit maupun terlalu boros baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain. Allah Swt. berfirman dalam Q.S Al-Isra ayat 29-30

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا (٢٩) إِنَّ.

رَبِّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا (٣٠)

Artinya : “Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan Jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal (29). Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan-Nya (bagi siapa yang Dia kehendaki). Sesungguhnya Dia Maha Melihat hamba-hamba-Nya (30)”. (QS. Al-Isra’ ayat 29-30).

Maksud pada Q.S. Al-Isra’ ayat 29 “Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu” mengandung arti bahwa seseorang janganlah enggan mengulurkan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan bantuan, dan janganlah seseorang terlalu mengulurkannya, yakni jangan terlalu boros dalam membelanjakan harta atau mengeluarkan pengeluaran yang lebih besar dari pemasukan. Ayat tersebut menjelaskan bahwa seseorang untuk hidup yang seimbang dalam mengeluarkan uangnya.

Makna yang terkandung dalam Q.S. Al-Isra’ ayat 30 adalah mengenai sebab utama sifat kikir manusia adalah karena takut terjerumus ke dalam kemiskinan. Ayat ini mengingatkan bahwa Allah Swt. akan melapangkan rezeki bagi yang dikehendaki-Nya dan akan menyempitkan rezeki bagi yang dikehendaki-Nya juga. Allah Swt. memberikan kepada hamba-Nya segala sesuatu yang menjadi kebutuhan dan kemaslahatannya apabila ia menjalani sebab-sebab untuk mendapatkannya.

2. Sikap Keuangan

Sikap (*attitudes*) ialah kecondongan manusia dalam merespon dengan teratur kepada orang, objek, ide, atau situasi yang memberi untung atau tidak. Sikap adalah kecenderungan untuk merespon, bukan untuk menanggapi dirinya sendiri. Sikap bukan perilaku, tetapi lebih mewakili sebuah kesiapan untuk tindakan atau berperilaku. Dengan demikian sikap adalah penggerak dan memandu perilaku. Sikap keuangan diartikan menjadi keadaan pikiran, pendapat, dan evaluasi mengenai keuangan pribadinya yang diaplikasikan kepada perilaku.

Sikap keuangan diartikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip dalam mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan serta pengelolaan sumber daya yang tepat. Sikap keuangan didefinisikan menjadi pola pikir, opini & evaluasi mengenai keuangan pribadinya yg diterapkan dalam perilaku. (Laoli et al., 2022).

Sikap diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan pada semua komponen hidup manusia, tak terkecuali pada komponen uang atau financial attitude yang dipunyai seseorang akan membantu seorang tadi pada memilih perilaku dan konduite mereka pada aspek uang, baik pada pengelolannya, penganggarannya, ataupun pembuatan putusan investasi yg akan diambil. Allah Swt mengemukakan pada Q.S. Al-Isra' ayat 29.

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا (٢٩)

Artinya: “dan jangan meletakkan tanganmu di lehermu dan jangan terlalu memaksakannya (juga) (dengan sangat murah hati), maka kamu akan dikutuk dan bertobat”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa anda tidak boleh membeberkan harta anda, yang artinya anda sangat pelit dalam membelanjakan harta anda. Maka makna tercela dari ayat ini ditunjukkan pada orang pelit dan bertaubat sebab hartamu telah habis, yang menjadikan kamu tidak punya apa-apa, pemahaman itu ditunjukkan pada orang yang over dalam penggunaan harta.

3. Manajemen Keuangan Pribadi

Sebagai manusia, terutama sebagai seorang muslim, mengelola keuangan pribadi dengan baik adalah hal wajib yang dilakukan. Pengelolaan keuangan yang buruk seperti bersikap konsumtif yang berlebihan dapat menjadi pemicu dari kehancuran finansial yang mungkin dapat terjadi di masa yang akan datang. Allah Swt. sangat mencintai umat-Nya yang dapat mengelola keuangannya dengan baik, yang mana seseorang tersebut tidak boros dalam mengeluarkan pengeluaran, dan berusaha untuk hidup hemat serta mampu

menyisihkan kelebihan hartanya demi kebutuhan di masa depan (Zahro & Hapsari, 2023). Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّ مَتْ لِعَدِّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Surah Al-Hasyr : 59 ayat 18).

Maksud yang terkandung dalam ayat tersebut adalah Allah Swt. menekankan pentingnya takwa kepada Allah, refleksi atas perbuatan di masa lalu, dan kehati-hatian dalam mempersiapkan diri untuk masa depan. Ayat ini juga menegaskan bahwa Allah Maha Mengetahui segala perbuatan yang dilakukan manusia, sehingga seseorang harus bertanggung jawab atas tindakannya. Pesan yang terkandung dalam ayat ini adalah tentang pertimbangan masa depan dan bertanggung jawab atas perbuatan mencakup prinsip-prinsip yang relevan dalam manajemen keuangan pribadi.

Manajemen keuangan pribadi mengacu pada cara individu atau organisasi menangani keuangan mereka, termasuk cara mereka memperoleh, membelanjakan, menabung, berinvestasi, dan mengelola utang. Secara keseluruhan, perilaku manajemen keuangan yang efektif melibatkan kombinasi disiplin, pengetahuan, dan pengambilan keputusan proaktif untuk mencapai stabilitas, keamanan dan kesejahteraan keuangan.

4. *Locus of Control*

Locus of Control adalah suatu pikiran seorang individu mengenai keyakinan tentang apa yang terjadi dalam hidupnya yang menyebabkan keberuntungan atau kegagalan. *Locus of control* mengacu pada kepercayaan individu tentang sejauh mana mereka memiliki kendali atas peristiwa dalam hidup mereka. Dalam Islam, konsep *locus*

of control memiliki relevansi yang penting dalam pemahaman tentang kehidupan, keputusan, dan tindakan individu. Allah Swt. berfirman dalam QS. Ar-Ra'ad ayat 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ

حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَلَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۙ مِنْ وَّالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (QS. Ar-Ra'ad ayat 11).

Ayat ini menggambarkan kehadiran malaikat yang mencatat setiap perbuatan dan perkataan manusia. Ayat ini mengandung arti sebagai pandangan bahwa ada kekuatan eksternal yang mengawasi tindakan manusia, yang dapat mempengaruhi persepsi individu tentang sejauh mana mereka memiliki kendali atas kehidupan mereka. Dalam konsep *locus of control* internal seorang individu memiliki keyakinan bahwa mereka memiliki kendali atas kehidupan mereka sendiri, sementara seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung mempercayakan kehidupan mereka kepada kekuatan eksternal atau nasib. Dalam pandangan Islam, walaupun ada pengawasan dari Tuhan, manusia juga diberikan kebebasan berpikir dan bertindak, yang berkontribusi pada persepsi tentang sejauh mana mereka memiliki kendali atas kehidupan mereka.

Islam mengajarkan bahwa manusia memiliki kebebasan pikiran dan tindakan. Allah memberikan manusia kebebasan untuk memilih jalan hidup mereka sendiri, namun bersamaan dengan kebebasan itu juga ada tanggung jawab. Konsep ini menekankan bahwa setiap individu bertanggung jawab atas pilihan dan tindakan mereka, dan mereka akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat atas segala perbuatan mereka.

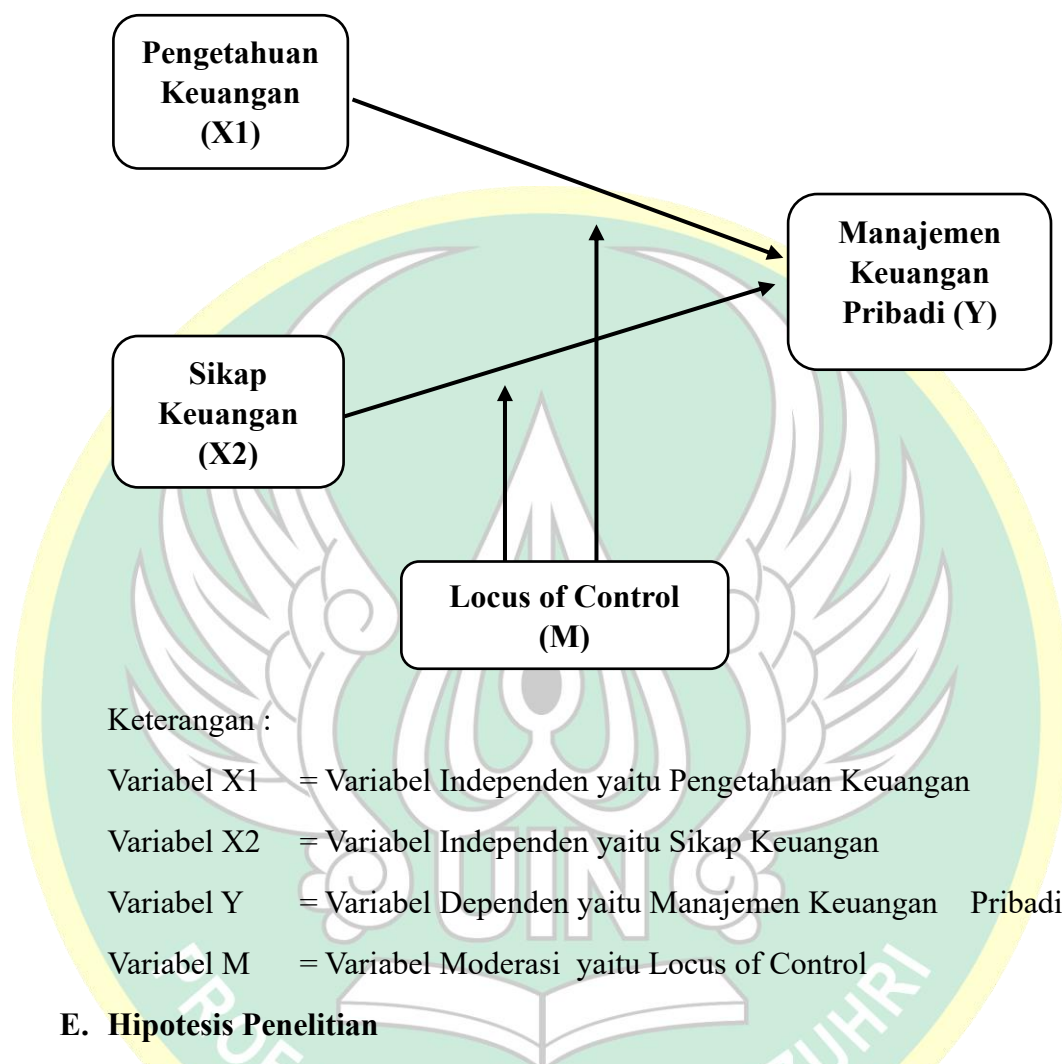
Islam mengajarkan tentang takdir atau qadar, yaitu bahwa Allah mengetahui segala sesuatu yang akan terjadi di alam semesta. Namun, takdir tidak menghilangkan kebebasan manusia untuk bertindak. Sebaliknya, Islam menegaskan pentingnya berusaha dengan sungguh-sungguh sambil menyadari bahwa hasil akhirnya ada di tangan Allah Swt. Ini menunjukkan bahwa *locus of control* yang baik dalam Islam adalah tawakal (pasrah kepada kehendak Allah Swt.) dan usaha keras. Islam menganjurkan individu untuk memiliki kesadaran diri yang tinggi terhadap tindakan mereka, niat mereka, dan pengaruh yang mereka miliki terhadap diri mereka sendiri dan orang lain. Dengan meningkatkan kesadaran diri, seseorang dapat mengembangkan *locus of control* yang lebih kuat, dimana mereka merasa memiliki kendali atas tindakan dan keputusan mereka sendiri.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran berdasarkan fakta, observasi, dan tinjauan literatur. Maka dari itu, suatu kerangka pemikiran terdiri dari ide-ide dan teori-teori yang mendasari penelitian. Dalam hal ini cara seseorang mengelola uang mereka dikenal sebagai perilaku keuangan pribadi, termasuk membuat keputusan tentang bagaimana membelanjakan uang mereka dan merencanakan pensiun. Seseorang yang mempunyai literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu. Variabel lain yang mempengaruhi hubungan antara Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan adalah *Locus of Control*. *Locus of control* merupakan keahlian individu dalam mengendalikan keuangannya sendiri.

Sebagai bagian dari kerangka pemikiran, variabel-variabel penelitian dijabarkan lebih lanjut dan dikaitkan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat dijadikan landasan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berikut ini adalah kerangka berpikir penelitian ini :

Gambar 1
Kerangka Berpikir



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah asumsi spekulatif yang belum terbukti validitasnya. Menurut Sugiyono (2014) hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah yang di tetapkan dalam sebuah kalimat pertanyaan.

a. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat seseorang untuk melakukan perilaku tersebut, yang ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku tersebut, norma subjektif (persepsi

tentang norma-norma sosial yang relevan), dan kendali perilaku (persepsi tentang kemampuan untuk melakukan perilaku tersebut). Dengan pengetahuan keuangan yang baik, individu cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap manajemen keuangan pribadi, memperkuat norma sosial yang mendukung perilaku tersebut, dan meningkatkan keyakinan mereka dalam melakukan tindakan yang mendukung manajemen keuangan yang baik.

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (Knowledge), keyakinan (Competence), dan keterampilan (Skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik. Pengetahuan keuangan adalah sebagai pengukuran pemahaman, kemampuan, dan keyakinan seseorang terhadap konsep keuangan, termasuk kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya sendiri yang diukur dari ketepatan keputusan jangka pendek atau perencanaan keuangan masa depan sesuai dengan kondisi ekonomi (Purwati et al., 2023). Seorang individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka akan dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rindi & Adiputra (2022) mengatakan bahwa *financia knowledge* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dayanti et al., (2020) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM *fashion* di Kabupaten Malang. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis kesatu pada penelitian ini adalah:

H1 : Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

b. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) menyatakan bahwa perilaku seseorang dalam hal manajemen keuangan pribadi dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap perilaku tersebut. Sikap ini mencakup evaluasi positif atau negatif individu terhadap pentingnya dan kebutuhan untuk mengelola keuangan pribadi mereka. Teori ini menekankan bahwa sikap memiliki peran kunci dalam menjelaskan mengapa individu memilih atau mengesampingkan praktik manajemen keuangan pribadi tertentu. Memahami dan mengelola sikap keuangan yang positif dapat menjadi kunci untuk meningkatkan manajemen keuangan pribadi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Sikap keuangan menurut Irham (2019) merupakan konsep keuangan pribadi yang mengacu pada perilaku ekonomi dalam pengambilan keputusan, diantaranya adalah disiplin diri, ketekunan, pemikiran jangka panjang, dan kemampuan memecahkan masalah keuangan. Sikap keuangan adalah suatu pola pikir, persepsi dan penilaian mengenai keuangan yang diterapkan melalui sikap (Cahya et al., 2021).

Sikap keuangan termasuk penting dalam manajemen keuangan pribadi. Dengan mempunyai sikap keuangan yang baik, maka seorang individu akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Dengan mempunyai sikap keuangan yang baik seorang individu juga dapat membuat tabungan masa depan. Sikap keuangan diukur dengan tanggapan seorang individu mengenai keuangannya sedangkan perilaku pengelolaan keuangan lebih mengarah pada cara individu berperilaku yang berkaitan dengan hal keuangan pribadinya yang diukur dengan tindakan individu tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Praditya (2023) menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan

oleh Pradiningtyas (2019) yang mengatakan bahwa sikap keuangan terdapat pengaruh yang positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Semarang. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis kedua pada penelitian ini adalah :

H2 : Sikap keuangan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

c. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat seseorang untuk melakukan perilaku tersebut, yang ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku tersebut, norma subjektif (persepsi tentang norma-norma sosial yang relevan), dan kendali perilaku (persepsi tentang kemampuan untuk melakukan perilaku tersebut). Dengan pengetahuan dan sikap keuangan yang baik, individu cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap manajemen keuangan pribadi, memperkuat norma sosial yang mendukung perilaku tersebut, dan meningkatkan keyakinan mereka dalam melakukan tindakan yang mendukung manajemen keuangan yang baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Praditya (2023) mengatakan bahwa pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah:

H3 : Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

d. *Locus of Control* Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Theori of Planned Behavior (TPB) merupakan kerangka kerja psikologis yang digunakan untuk memahami perilaku manusia,

terutama dalam konteks pengambilan keputusan. Dalam konteks manajemen keuangan pribadi, TPB dapat diaplikasikan dengan mempertimbangkan pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap bagaimana individu mengelola keuangan mereka sendiri. Dengan demikian, untuk memahami bagaimana *Theori of Planned Behavior* dapat diterapkan dalam konteks manajemen keuangan pribadi *locus of control* dapat mempengaruhi hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. *Locus of control* mengacu pada kepercayaan individu tentang sejauh mana mereka mengontrol hasil dari tindakan mereka.

Menurut Rotter (1996) *Locus of control* yaitu tanggapan seseorang terhadap peristiwa dalam hidupnya. Seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal menganggap apa yang ada dalam hidupnya seperti kegagalan ataupun keberhasilan ditentukan oleh luar dirinya. Sedangkan seseorang yang mempunyai *locus of control* internal menganggap apabila keberhasilan maupun kegagalan dalam hidupnya di tentukan oleh tanggung jawab dan usahanya sendiri.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Praditya (2023) mengatakan bahwa *locus of control* mampu memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah:

H4 : *Locus of control* mampu memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi.

e. *Locus of Control* Memoderasi Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Theori of Planned Behavior (TPB) merupakan kerangka kerja psikologis yang digunakan untuk memahami perilaku manusia, terutama dalam konteks pengambilan keputusan. Dalam konteks manajemen keuangan pribadi, TPB dapat diaplikasikan dengan

mempertimbangkan sikap keuangan terhadap bagaimana individu mengelola keuangan mereka sendiri. *Locus of control* mengacu pada kepercayaan individu tentang sejauh mana mereka mengontrol hasil dari tindakan mereka. *Locus of control* dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor psikologis seperti sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku yang dirasakan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu.

Menurut Rotter (1996) *Locus of control* yaitu tanggapan seseorang terhadap peristiwa dalam hidupnya. Seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal menganggap apa yang ada dalam hidupnya seperti kegagalan ataupun keberhasilan ditentukan oleh luar dirinya. Sedangkan seseorang yang mempunyai *locus of control* internal menganggap apabila keberhasilan maupun kegagalan dalam hidupnya di tentukan oleh tanggung jawab dan usahanya sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Belle (2022) mengungkapkan bahwa *locus of control* memperkuat hubungan *financial knowledge terhadap financial management behavior*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Natan *et al.*, (2022) terungkap bahwa *locus of control* memperkuat pengaruh sikap keuangan di Fakultas Ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H5 : *Locus of control* mampu memoderasi sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014) yang berlandaskan pada data statistik dengan penarikan sampel secara random yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ada. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif yaitu metode pengumpulan dan penyajian data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Metode ini mencakup perhitungan modus, mean, media, desil, presentil, dan rata-rata dan standar deviasi serta persentase (Sugiyono, 2014).

B. Tempat Dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara. Waktu penelitian dilaksanakan dari 3 Mei 2024 sampai dengan tanggal 8 Juni 2024 atau sampai data yang dikumpulkan untuk penyusunan skripsi terpenuhi dengan baik.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu area umum yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang digunakan penulis dalam penelitian mereka untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 139 orang yang terdiri dari ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan. Berikut daftar rekapitulasi jumlah guru SD di Kecamatan Susukan.

Tabel 3.1
Rekapitulasi Laporan Bulanan Guru SD
Korwilcam Dikpora Susukan
Keadaan Bulan Februari 2024

No	Nama SD	Jumlah Guru Negeri Wanita
1	SDN 1 Susukan	4
2	SDN 2 Susukan	4
3	SDN 1 Gumelem Wetan	7
4	SDN 2 Gumelem Wetan	5
5	SDN 3 Gumelem Wetan	3
6	SDN 1 Gumelem Kulon	3
7	SDN 2 Gumelem Kulon	4
8	SDN 1 Dermasari	5
9	SDN 1 Karangjati	4
10	SDN 2 Karangjati	4
11	SDN 1 Kemranggon	3
12	SDN 2 Kemranggon	3
13	SDN 1 Panarusan Kulon	2
14	SDN 2 Panarusan Wetan	3
15	SDN 1 Karangsalam	4
16	SDN 2 Karangsalam	1
17	SDN 1 Kedawung	6
18	SDN 1 Derik	3
19	SDN 1 Berta	3
20	SDN 1 Brengkok	3
21	SDN Piasa Wetan	3
22	SDN 3 Gumelem Kulon	2
23	SDN 2 Brengkok	8
24	SDN 2 Pakikiran	4

25	SDN 3 Kemranggon	1
26	SDN 3 Susukan	5
27	SDN 2 Kedawung	7
28	SDN 4 Gumelem Kulon	1
29	SDN 2 Panarusan Wetan	3
30	SDN 5 Gumelem Kulon	1
31	SDN 5 Gumelem Wetan	5
32	SDN 3 Berta	2
33	SDN 6 Gumelem Kulon	2
34	SDN 3 Derik	4
35	SDN 3 Pakikiran	3
36	SDN 3 Panarusan Wetan	3
37	SDN 6 Gumelem Wetan	2
38	SDN 7 Gumelem Wetan	0
39	SDN 4 Derik	3
40	SDN 7 Gumelem Kulon	2
41	SDN 4 Berta	1
42	SDN 8 Gumelem Kulon	5
43	SDN 9 Gumelem Kulon	0
Jumlah		139

Sumber : (Data yang di olah, 2024)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dapat mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2014). Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah non-probabilitas yang menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel secara acak mengambil sampel dari sudut pandang tertentu. Sebab penggunaan teknik purposive sampling dikarenakan tidak semua populasi memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Kriteria yang digunakan sebagai sampel penelitian ini adalah :

- a) ASN guru SD di Kecamatan Susukan
- b) Wanita
- c) Mengisi kuesioner dengan lengkap.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, manajemen keuangan pribadi, dan *locus of control*.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara.

3. Variabel Dan Indikator

a. Variabel Penelitian

Menurut Sahir (2022) Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu:

1.) Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2).

2.) Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (Dependen) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (Independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

Manajemen Keuangan Pribadi merupakan suatu ilmu dalam mengatur keuangannya sendiri maupun rumah tangga (Dwinta, 2010). Manajemen Keuangan Pribadi memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

1. Perencanaan keuangan untuk masa depan
2. Pengestimasian pengeluaran dan pemasukan
3. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga
4. Pengendalian biaya pengeluaran
5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

3.) Variabel Moderasi (Moderating)

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Locus of Control* (M).

Menurut Rotter (1966) *locus of control* adalah bagaimana seseorang individu mengharapkan penguatan dan konsekuensi atas tindakannya bergantung pada penilaian dan karakteristik pribadinya. *Locus of control* memiliki indikator *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.

4.) Indikator Penelitian

Tabel 3.2

Tabel Indikator

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Sumber
1.	Pengetahuan Keuangan (X1)	Pengetahuan Keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola dana yang berdampak positif pada kesejahteraan seseorang (Clercq & Venter 2009).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang keuangan 2. Tabungan 3. Resiko keuangan 	Osefuah & Kojo (2011)
2.	Sikap Keuangan (X2)	Sikap Keuangan adalah persepsi, pola keadaan pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang terhadap sumber daya keuangannya yang menjadi faktor untuk menentukan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap perencanaan keuangan 2. Sikap pengambilan keputusan keuangan 3. Sikap pengelolaan keuangan 	Osefuah & Kojo (2011)

		keuangan yang akan diambil (Triani & Wahdiniwaty, 2020).		
3.	Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Manajemen keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang untuk mengelola, merencanakan, mengambil keputusan, membuat anggaran, melakukan audit, mengendalikan, mengalokasikan, dan menyimpan sumber daya keuangannya sehari-hari (Kholilah & Iramani 2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan keuangan untuk masa depan 2. Pengestimasi-an pengeluaran dan pemasukan 3. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga 4. Pengendalian biaya pengeluaran 5. Penyisihan uang untuk tabungan 	Ida & Dwinta (2010)

4.	<i>Locus of Control (M)</i>	<i>Locus of control</i> adalah bagaimana seseorang individu mengharapkan penguatan dan konsekuensi atas tindakannya bergantung pada penilaian dan karakteristik pribadinya. (Rotter, 1966).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan bahwa peristiwa yang terjadi merupakan kemampuan dari dalam diri mereka sendiri 2. Keyakinan bahwa peristiwa yang terjadi merupakan nasib atau keberuntungan. 3. Keyakinan bahwa peristiwa yang terjadi ditentukan orang lain. 	Rotter (1966)
----	-----------------------------	---	---	---------------

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berasal dari responden penelitian ini yaitu ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan peneliti yaitu dengan menyebarkan angket atau kuesioner dalam upaya memperoleh data atau jawaban dari

responden. Data atau jawaban tersebut merupakan hasil dari pertanyaan yang selaras dengan indikator variabel yang digunakan, dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu literasi keuangan, manajemen keuangan pribadi dan *locus of control*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen maupun data lainnya yang menunjang penelitian ini. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal terdahulu, buku, skripsi dan media elektronik yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan manajemen keuangan pribadi.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2014) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan dan perilaku suatu sasaran obyek.

b. Kuesioner atau angket

Menurut Bungin (2005) kuesioner adalah rangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk di isi, kemudian di kembalikan kepada peneliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada penggunaan kuesioner. Kuesioner ini akan disebarakan kepada responden langsung dan melalui google form. Format umum kuesioner terdiri atas bagian pendahuluan yang berisi petunjuk cara mengisi survei, yang kedua identitas yang memuat identitas responden kemudian barulah memasuki bagian isi angket.

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* menurut Sugiyono (2014) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Skala yang digunakan memuat 5 tingkat jawaban mengenai penyelesaian jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan yang telah diajukan kepada responden.

Gambar 2
Skala *Likert*

STS	TS	N	S	SS
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Sumber : (Sugiyono,2014)

Keterangan :

STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
N	= Netral	diberi skor	3
S	= Setuju	diberi skor	4
SS	= Sangat Setuju	diberi skor	5

F. Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata hitung (mean), standard deviasi, nilai maximum dan minimum. Pada penelitian ini uji statistik deskriptif dihitung menggunakan alat bantu *SPSS* versi 24.

2. MSI (*Method of Successive Interval*)

Dalam penelitian ini, hasil transformasi data dari ordinal ke interval dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*). Berdasarkan hasil dari transformasi data ordinal menjadi interval tersebut, dapat diketahui bahwa input analisis data bersumber dari data hasil interval yang diolah dengan metode MSI. Hal ini berlaku untuk variabel independen dan variabel dependen. Masing-masing data yang ditransformasikan dipilih menurut karakteristik variabelnya sehingga dalam input analisis data dengan menggunakan SPSS 24 dapat dengan mudah mengkalkulasikan atau menghitung secara komputerisasi menurut variabel yang diuji baik independen dan dependen (Sugiyono, 2014).

Berikut tahapan dalam MSI:

- a. Menghitung frekuensi setiap skor jawaban

Frekuensi merupakan banyaknya tanggapan responden dalam memilih skala ordinal 1 s/d 5 dengan jumlah responden.

- b. Menghitung proporsi (P) setiap skor jawaban

Proporsi dihitung dengan membagi setiap frekuensi dengan jumlah responden.

- c. Menghitung proporsi kumulatif (PK)

Proporsi kumulatif dihitung dengan menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap nilai.

- d. Mencari nilai Z dari PK

Nilai z diperoleh dari tabel distribusi normal baku (critical Value of z). Dengan asumsi bahwa proporsi kumulatif berdistribusi normal baku.

- e. Menghitung densitas F(z)

Nilai F (z) Dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F(z) = 1/\sqrt{(2\pi)}$$

f. Menghitung *scale value* S_v/Z

$$S_v = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{area under lower limit}}$$

g. Merubah skala value terkecil (FK) setara satu

Ubah nilai S_v terkecil (nilai negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk pemeriksaan instrumen yang digunakan valid atau tidak (Sugiyono, 2014). Ini digunakan untuk menentukan apakah komponen pada daftar kuesioner dapat digunakan untuk mendefinisikan variabel tersebut atau tidak. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari *corrected item – total correlation* masing-masing pertanyaan atau pernyataan. Uji validitas ini dengan cara perbandingan nilai r hitung dan r_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan valid diukur dengan bantuan program SPSS. Berikut kriteria keputusannya:

- a.) Alat ukur valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b.) Alat ukur tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

Suatu instrumen pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau r hitung lebih besar dari r tabel, begitupun sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka sebuah instrumen tersebut dapat dikatakan tidak valid. Uji validitas sangat penting digunakan karena dengan uji validitas dapat dipastikan tingkat kevalidan skala pengukuran berdasarkan variabel-variabel yang digunakan untuk menentukan hubungan antara suatu peristiwa atau fenomena.

Untuk menghitung validitas dalam instrumen penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan rumus *product moment*.

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien product momet

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Variabel Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

Kriteria pengujian untuk mengambil keputusan pada sebuah butir pernyataan dalam kuesioner bisa dianggap valid, dengan tingkat signifikansi sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ yaitu :

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, artinya pernyataan tersebut valid
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, artinya pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen reliabel apabila obyek dan data yang di gunakan berkali kali hasilnya sama (Sugiyono, 2014). Reliabilitas dapat diartikan apabila suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk uji reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan:

σ^2_t = Varians total

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah Varian butir

K = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dan kriterianya sebagai berikut:

- a.) Data yang digunakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar 0,60
- b.) Data yang digunakan tidak reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih kecil 0,60.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Sahir (2022) digunakan untuk mengetahui variabel independen dan variabel dependen yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk masing-masing variabel. Pengujian normalitas memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi $>0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi $<0,05$, maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear.

Gejala adanya multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* nya. (Mardiatmoko, 2020). Pada penelitian ini, ada tidaknya multikolinieritas dilihat melalui nilai VIF (*Variance Inflation*

Factor), di mana jika nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas sangat penting dilakukan karena digunakan untuk memastikan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel prediktor yang satu dengan yang lainnya. (Azizah, 2021)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Glejser*. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $>0,05$.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Persamaan regresi linear berganda menurut Sahir (2022) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Manajemen keuangan pribadi

X1 = Pengetahuan keuangan

X2 = Sikap keuangan

- a = Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)
- b1 = Koefisien regresi Pengetahuan keuangan
- b2 = Koefisien regresi sikap keuangan
- ε = Nilai residu

b. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Manajemen Keuangan Pribadi (Y) terhadap variabel terikat yaitu Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2). Semakin besar R^2 yang disesuaikan, semakin baik menjelaskan perubahan dalam variabel dependen. Pada saat yang sama, nilai *R-squared* yang disesuaikan rendah sangat membatasi kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Secara umum, *adjusted R square* untuk data *cross-sectional* relatif kecil, mendekati nol, karena variabilitas yang tinggi dari setiap pengamatan. Sementara itu, *adjusted R square* untuk data *time series* biasanya mendekati satu. Kelemahan utama dalam penggunaan koefisien determinasi adalah bias, karena bergantung pada total variabel independen dalam model tersebut (Sugiyono, 2014).

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.

2) Jika K_d mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

c. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Suatu variabel akan berpengaruh jika nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai $\text{Sig.} < 0,05$ (tingkat keyakinan yang dipilih), maka hipotesis diterima karena terbukti adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Akan tetapi, jika nilai t hitung $< t$ tabel atau nilai $\text{Sig.} > 0,05$ (tingkat keyakinan yang dipilih), maka hipotesis ditolak karena terbukti tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y (Sugiyanto, 2014). Berikut merupakan tahapan analisis uji hipotesis atau (uji t)

1) Merumuskan formulasi hipotesis penelitian

H_{01} : Pengetahuan keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara

H_{a1} : Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara

H_{02} : Sikap keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara

H_{a2} : Sikap keuangan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.

2) Menentukan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05)

3) Menghitung nilai t hitung dengan rumus: $t = b_i / S_{b_i}$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

- 4) Menentukan nilai t tabel dengan dk ($\alpha / 2$; n-k-1)
- 5) Menentukan kriteria penelitian hipotesis penelitian
 - a) H_0 diterima, jika nilai t hitung \leq t tabel atau nilai signifikansi $\leq \alpha$ (0,025)
 - b) H_a diterima, jika nilai t hitung \geq t tabel atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,025).
- 6) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau nilai signifikansi dengan nilai α .
- 7) Menarik kesimpulan.

d. Uji F (Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara simultan terdapat pengaruh signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui arti dari nilai uji F, bandingkan tingkat signifikansi (Sig. F) dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$). Jika Sig. F ≤ 0.05 atau F-hitung $>$ F-tabel, maka hipotesis diterima. Artinya, variabel bebas mempunyai pengaruh besar terhadap variabel terikat secara bersamaan. Sebaliknya, jika Sig. F > 0.05 atau F-hitung \leq F-tabel, maka hipotesis ditolak. Artinya, variabel bebas tidak mempunyai pengaruh besar terhadap variabel terikat secara bersamaan. Rumus untuk menghitung F-tabel adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = \alpha ; (k-1; n-k)$$

Keterangan:

α = nilai probabilitas 5%

n = total sampel penelitian

k = total variabel penelitian.

Berikut tahapan dalam analisis uji F

- 1) Merumuskan formulasi hipotesis penelitian

H_{03} : Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan

pribadi ASN Guru wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.

Ha₃ : Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.

- 2) Menentukan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05)
- 3) Menghitung nilai F hitung dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{1-R^2 / (n-k)}$$

Keterangan:

F = Nilai F Hitung

R² = Koefisien Determinasi

k = Jumlah variabel

n = Jumlah sampel

- 4) Menentukan nilai F tabel dengan rumus:

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Keterangan:

K = Jumlah variable bebas

n = jumlah sampel

- 5) Menentukan kriteria penelitian hipotesis penelitian

c) Ho diterima, jika nilai F hitung \leq F tabel atau nilai signifikansi $\leq \alpha$ (0,025)

d) Ha diterima, jika nilai F hitung \geq F tabel atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,025).

- 6) Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau nilai signifikansi dengan nilai α .
- 7) Menarik kesimpulan.

e. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi moderasi dengan menggunakan alat analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menganalisis data dengan menguraikan jawaban yang diperoleh dari setiap responden dalam format tabel. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok masyarakat terhadap fenomena sosial. Salah satu cara untuk menguji regresi dengan variabel moderating yaitu dengan menggunakan uji interaksi. Uji Interaksi *Moderated Regression Analysis* (MRA) yaitu aplikasi dari regresi linear berganda dimana dalam persamaannya mengandung unsur interaksi (perkalian dua/lebih variabel independen). Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya. Pengolahan analisis regresi moderasi dilakukan dengan membandingkan persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderator sebagai berikut (Sugiyono, 2014).

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \text{ (Persamaan 1)}$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3M + b_4X_1*M + b_4X_2*M \text{ (Persamaan 2)}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Manajemen keuangan pribadi

X_1 = Pengetahuan keuangan

X_2 = Sikap keuangan

a = Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a tau konstanta)

b_1 = Koefisien regresi Pengetahuan keuangan

b_2 = Koefisien regresi sikap keuangan

M = *Locus of Control*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Manajemen Keuangan Pribadi ASN Guru wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara

1. Manajemen Keuangan Pribadi ASN Guru Wanita di kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara

Manajemen keuangan pribadi bagi seorang ASN (Aparatur Sipil Negara) Guru wanita merupakan aspek krusial dalam kehidupan sehari-hari, yang mencakup pengelolaan pendapatan, pengeluaran, investasi, serta persiapan untuk masa depan. Sebagai seorang ASN Guru wanita, manajemen keuangan dimulai dengan pendapatan bulanan dari gaji sebagai pegawai negeri. Gaji ini menjadi sumber utama pendapatan yang stabil, namun perlu diatur dengan bijak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti biaya makanan, transportasi, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Pengeluaran rutin ini biasanya telah diatur sedemikian rupa dalam anggaran bulanan, untuk memastikan tidak terjadi defisit atau kekurangan dana pada akhir bulan.

Selain kebutuhan harian, seorang ASN Guru wanita juga mempertimbangkan pengeluaran untuk pendidikan anak-anak, seperti biaya sekolah, buku-buku pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa semua biaya ini tercukupi tanpa mengorbankan kebutuhan lainnya. Dalam hal pengelolaan hutang, seorang ASN Guru wanita mungkin memiliki kewajiban finansial seperti cicilan rumah atau pinjaman lainnya. Pengelolaan hutang ini harus diatur dengan baik agar tidak memberatkan keuangan keluarga, dengan memastikan bahwa cicilan dapat dibayar tepat waktu sesuai dengan rencana keuangan yang telah dibuat.

Secara keseluruhan, manajemen keuangan bagi seorang ASN Guru wanita merupakan kombinasi dari kedisiplinan dalam pengelolaan pendapatan, pengaturan pengeluaran yang bijaksana, perencanaan untuk masa depan yang lebih baik melalui investasi, serta pendidikan dan literasi keuangan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang matang dan proaktif terhadap keuangan pribadi, mereka dapat memastikan stabilitas keuangan dan kesejahteraan bagi keluarga mereka dalam jangka panjang. Faktor-faktor sosial dan kultural juga mempengaruhi cara ASN Guru wanita mengelola keuangan mereka. Misalnya, norma-norma budaya atau peran dalam keluarga dapat memengaruhi keputusan keuangan mereka, seperti tanggung jawab terhadap keluarga yang lebih luas atau ekspektasi terkait dengan gaya hidup.

2. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara

Kecamatan Susukan adalah salah satu kecamatan dari 20 Kecamatan di Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah. Kecamatan Susukan terletak di ketinggian 46m dari permukaan air laut serta jarak dari Ibu Kota Banjarnegara adalah 38 Km dengan batas-batas wilayah sebelah barat Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas, sebelah Timur Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara, sebelah Utara Kecamatan Kemangkon Kabupaten Banjarnegara dan sebelah Selatan Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Kecamatan Susukan terdiri dari 15 desa, 58 RW dan 347 RT. Berikut daftar nama Desa di Kecamatan Susukan:

Tabel 4.1

Desa di Kecamatan Susukan

No	Nama Desa
1	Berta
2	Brengkok
3	Derik

4	Dermasari
5	Gumelem Kulon
6	Gumelem Wetan
7	Karangjati
8	Karangsalam
9	Kedawung
10	Kemranggon
11	Pakikiran
12	Panerusan Kulon
13	Panerusan Wetan
14	Piasa Wetan
15	Susukan

Sumber : Data yang diolah, 2024

Luas Wilayah Kecamatan Susukan adalah 5.264,665 Ha, yang terdiri dari :

- Tanah Sawah : 1.187,005 Ha
- Tanah Kering : 3.084,876 Ha
- Hutan Negara : 471,700 Ha
- Fasilitas umum dan lain-lain : 521,084 Ha

B. Karakteristik Responden

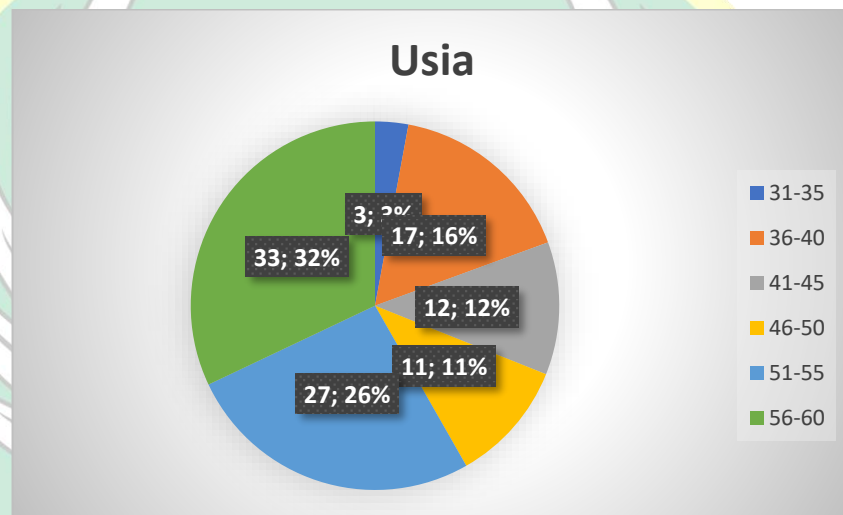
Penelitian ini diajukan kepada ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 103. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mendistribusikan kuesioner melalui pesan singkat *Whatsapp* kepada Bapak Ketua Pengawas Korwilcam Dikpora Kecamatan Susukan dengan mengirimkan link kuesioner yang dibuat pada *Googleform* yang kemudian di sebarluaskan melalui grup *Whatsapp* kepala sekolah SD se-Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara dan dengan menyebarkan kuesioner

langsung kepada responden. Setelah jumlah sampel responden memenuhi syarat sudah terkumpul, kemudian peneliti mulai mengolah data dengan menggunakan Microsoft Excel dalam mendeskripsikan data responden.

a. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh sebanyak 103 responden yang dapat dilihat dari karakteristiknya berdasarkan tingkatan usianya, sebagai berikut:

Gambar 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Sumber: *Data primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 103 dengan jumlah responden terbanyak ada pada tingkatan usia 56-60 tahun yaitu sebanyak 33 responden dengan persentase 32% dan jumlah responden paling sedikit pada tingkatan usia 31-35 sebanyak 3 responden dengan prosentase 3%.

b. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh sebanyak 103 responden yang dapat dilihat dari karakteristiknya berdasarkan tingkat pendidikan, sebagai berikut:

Gambar 4
Tabel Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan gambar pada penelitian ini yang terdiri dari 103 responden dapat diketahui bahwa responden yang tingkat pendidikan D2 sejumlah 1 orang, S1 sejumlah 100 orang dan S2 sejumlah 2 orang.

c. Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh sebanyak 103 responden yang dapat dilihat dari karakteristiknya berdasarkan jumlah pendapatannya, sebagai berikut:

Tabel 4.2

Tabel Responden Berdasarkan Jumlah pendapatan

No	Jumlah Pendapatan	Jumlah
1	Rp.1.000.000-Rp.3.000.000	2
2	Rp.3.000.000-Rp.5.000.000	100
3	>Rp.5.000.000	1
Total		103

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 103 dan berdasarkan karakteristik jumlah pendapatannya untuk kategori pendapatan Rp.1.000.000-Rp.3.000.000 sebanyak 2 orang, Rp.3.000.000-Rp.5.000.000 sebanyak 100 dan pendapatan diatas Rp.5.000.000 sebanyak 1 orang.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata hitung (mean), standard deviasi, nilai maximum dan minimum. Berikut hasil pengujian statistik deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	103	11	15	13,58	1,303
X2	103	11	15	13,63	1,298
Y	103	54	70	62,50	5,639
M	103	20	30	26,27	2,780
Valid N (listwise)	103				

Sumber : *Data primer yang diolah menggunakan SPSS 24*

Berdasarkan table 4.3 hasil uji deskriptif, dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- 1.) Variabel X1 yaitu pengetahuan keuangan, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 11 sedangkan nilai maksimum sebesar 15 dan rata-rata Pengetahuan Keuangan sebesar 13,58 dan standar deviasi pengetahuan keuangan adalah 1,303.

- 2.) Variabel X₂ yaitu sikap keuangan, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 11 sedangkan nilai maksimum sebesar 15 dan rata-rata sikap keuangan sebesar 13,63 dan standar deviasi pengetahuan keuangan adalah 1,298.
- 3.) Variabel Y yaitu manajemen keuangan pribadi, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 54 sedangkan nilai maksimum sebesar 70 dan rata-rata variabel manajemen keuangan pribadi sebesar 62,50 dan standar deviasi manajemen keuangan pribadi adalah 5,639.
- 4.) Variabel M yaitu *Locus of control* dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 20 sedangkan nilai maksimum sebesar 30 dan rata-rata variabel *Locus of control* sebesar 26,27 dan standar deviasi *Locus of control* adalah 2,780.

2. MSI (*Method of Successive Interval*)

Dalam penelitian ini, hasil transformasi data dari ordinal ke interval dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*). Berdasarkan hasil dari transformasi data ordinal menjadi interval tersebut, dapat diketahui bahwa input analisis data bersumber dari data hasil interval yang diolah dengan metode MSI. Hal ini berlaku untuk variabel independen dan variabel dependen. Masing-masing data yang ditransformasikan dipilih menurut karakteristik variabelnya sehingga dalam input analisis data dengan menggunakan SPSS 24 dapat dengan mudah mengkalkulasikan atau menghitung secara komputerisasi menurut variabel yang diuji baik independen dan dependen (Sugiyono, 2014). Adapun perhitungan MSI dapat dilihat pada lampiran 3.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keabsahan sebuah instrumen penelitian. Perhitungan uji validitas ini menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistic Version 24 dan dilengkapi dengan membandingkan nilai r-hitung (korelasi

total item) dengan nilai r-tabel sebesar 0,1937 dari $N=103$ atau $df = 103-2 = 101$. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Pertanyaan-pertanyaan dapat dikatakan valid jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dengan melihat kolom total Pearson Correlation, namun jika nilai r-hitung kurang dari r-total maka item-item pertanyaan tidak valid.

1.) Uji Validitas Pengetahuan Keuangan (X1)

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan

Item Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai R hitung	Keterangan
X1.1	0,1937	0,761	Valid
X1.2	0,1937	0,659	Valid
X1.3	0,1937	0,823	Valid

Sumber : *Data primer yang diolah menggunakan SPSS 24*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan mempunyai 3 item pertanyaan. Berdasarkan masing-masing pertanyaan yang telah di uji validitas menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) maka pertanyaan dinyatakan valid. Maka pertanyaan tersebut dapat digunakan peneliti untuk melanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

2.) Uji Validitas Sikap Keuangan (X2)

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan

Item Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
X2.1	0,1937	0,792	Valid
X2.2	0,1937	0,683	Valid
X2.3	0,1937	0,849	Valid

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel di 4.5 menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan mempunyai 3 item pertanyaan. Berdasarkan masing-masing pertanyaan yang telah di uji validitas menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) maka pertanyaan dinyatakan valid. Maka pertanyaan tersebut dapat digunakan peneliti untuk melanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

3.) Uji Validitas Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Manajemen Keuangan Pribadi

Item Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
Y.1	0,1937	0,753	Valid
Y.2	0,1937	0,687	Valid
Y.3	0,1937	0,818	Valid
Y.4	0,1937	0,797	Valid
Y.5	0,1937	0,758	Valid
Y.6	0,1937	0,795	Valid
Y.7	0,1937	0,708	Valid
Y.8	0,1937	0,899	Valid
Y.9	0,1937	0,835	Valid

Y.10	0,1937	0,767	Valid
Y.11	0,1937	0,732	Valid
Y.12	0,1937	0,715	Valid
Y.13	0,1937	0,798	Valid
Y.14	0,1937	0,735	Valid

Sumber : *Data primer yang diolah menggunakan SPSS 24*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa variabel manajemen keuangan pribadi mempunyai 12 item pertanyaan. Berdasarkan masing-masing pertanyaan yang telah di uji validitas menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dikatakan valid sehingga dapat digunakan untuk penelitian dan untuk uji analisis berikutnya.

4.) Uji Validitas *Locus of Control* (M)

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas *Locus of Control*

Item Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
M.1	0,1937	0,681	Valid
M.2	0,1937	0,847	Valid
M.3	0,1937	0,827	Valid
M.4	0,1937	0,768	Valid

Sumber : *Data primer yang diolah menggunakan SPSS 24*

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel manajemen keuangan pribadi yang terdiri dari 4 pertanyaan menunjukkan bahwa nilai r-hitung lebih besar dari pada r-tabel, maka seluruh pertanyaan dikatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian dan untuk uji analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui suatu instrumen yang jika digunakan berkali-kali maka hasilnya sama (Sugiyono, 2014). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *IBM SPSS Statistic versi 24* dengan kriteria jiks nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka data yang digunakan reliabel, dan jika nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,60 maka data dikatakan tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach' Alpha	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,603	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,664	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,945	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (M)	0,784	Reliabel

Sumber : *Data primer yang diolah menggunakan SPSS 24*

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa semua instrumen pertanyaan dalam variabel pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), manajemen keuangan pribadi (Y), dan *locus of control* (M) dapat dikatakan reliabel. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila di uji kembali akan memperoleh jawaban yang relatif sama.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel independen, dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang akan digunakan peneliti adalah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai sig (signifikansi). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal, dan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Purnomo, 2016:89).

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,84910359
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,073
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059 ^c

Sumber : *Data primer yang diolah menggunakan SPSS 24*

Berdasarkan tabel 4.9 output dari uji normalitas di atas nilai signifikansi sebesar 0,059 lebih besar dari $> 0,05$. Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikoliniearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ serta nilai VIF $< 10,00$ maka data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,931	1,074
Sikap Keuangan (X2)	0,895	1,117
Locus of Control	0,899	1,112

Sumber : *Data primer yang diolah menggunakan SPSS 24*

Berdasarkan tabel 4.10 bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai VIF 1,074 kurang dari $< 10,00$ dan variabel sikap keuangan memiliki nilai VIF 1,117 kurang dari $< 10,00$, dan variabel *locus of control* memiliki nilai VIF 1,112 kurang dari $< 10,00$. Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel pengetahuan keuangan 0,931 lebih dari $> 0,10$, variabel sikap keuangan 0,895 lebih dari $> 0,10$, dan variabel *locus of control* memiliki nilai *tolerance* 0,899 lebih dari $> 0,10$. Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinearitas pada regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homokedastisitas. Model regresi dapat dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikan lebih besar dari $> 0,05$, apabila nilai signifikan

kurang dari $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji gletser yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Firsti Zakia Indri & Gerry Hamdani Putra, 2022).

Tabel 4.11

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,795 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sikap Keuangan (X2)	0,525 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Locus of Control</i>	0,176 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai signifikan 0,795, variabel sikap keuangan 0,525, dan variabel *locus of control* memiliki nilai signifikan 0,176. Maka dalam hal ini masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih dari $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan dua variabel atau lebih dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menguji seberapa pengaruh variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi pada ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan.

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,225	7,425		6,899	,000
	Pengetahuan Keuangan (X1)	-,088	,434	-,020	-,204	,839
	Sikap Keuangan (X2)	,916	,435	,211	2,105	,038

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 24

Persamaan regresi berganda berbentuk:

$$\hat{Y} = a + b_1.X1 + b_2.X2 + \dots + b_n.Xn$$

Keterangan:

\hat{Y} : Manajemen Keuangan Pribadi (variabel terikat)

X1 : Pengetahuan Keuangan (variabel bebas)

X2 : Sikap Keuangan (variabel bebas)

a : konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan

b2 : Koefisien regresi variabel sikap keuangan.

Persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = 51.225 + -,088X1 + 0,916X2$$

Model regresi di atas memiliki arti sebagai berikut:

1. Nilai konstantan sebesar 51.225 yang menunjukkan tanda positif artinya bahwa apabila variabel pengetahuan keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) sama dengan nol (0) maka variabel manajemen keuangan pribadi (Y) sebesar 51.225.
2. Nilai variabel pengetahuan keuangan (X1) sebesar -,088, yang artinya apabila variabel sikap keuangan (X2) diasumsikan tetap, maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel pengetahuan keuangan (X1), tidak akan menaikkan variabel manajemen keuangan pribadi (Y).
3. Nilai variabel sikap keuangan (X2) sebesar 0,916, artinya apabila variabel pengetahuan keuangan (X1) diasumsikan tetap, maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel sikap keuangan (X2) maka akan menaikkan variabel manajemen keuangan pribadi (Y).
4. Diketahui nilai signifikansi variabel pengetahuan keuangan sebesar 0,839 lebih besar dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen keuangan pribadi.
5. Diketahui nilai signifikansi variabel sikap keuangan sebesar 0,038 kurang dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen keuangan pribadi.

b. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar R^2 yang disesuaikan, semakin baik menjelaskan perubahan dalam variabel dependen. Pada saat yang sama, nilai *R-squared* yang disesuaikan rendah sangat membatasi kemampuan variabel

independen untuk menjelaskan variabel dependen. Secara umum, *adjusted R square* untuk data *cross-sectional* relatif kecil, mendekati nol, karena variabilitas yang tinggi dari setiap pengamatan. Sementara itu, *adjusted R square* untuk data *time series* biasanya mendekati satu. Kelemahan utama dalam penggunaan koefisien determinasi adalah bias, karena bergantung pada total variabel independen dalam model tersebut (Sugiyono, 2014).

Berikut hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,203 ^a	,041	,222	5,57706

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan

Sumber : *Data primer yang diolah menggunakan SPSS 24*

Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,222 atau 22,2% yang artinya manajemen keuangan pribadi ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan di pengaruhi oleh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan sebesar 22,2%. Sisanya 77,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan dengan uji t, berikut hasil pengujian uji t:

Tabel 4.14

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,225	7,425		6,899	,000
	Pengetahuan Keuangan (X1)	-,088	,434	-,020	-,204	,839
	Sikap Keuangan (X2)	,916	,435	,211	2,105	,038

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Sumber : *Data primer yang diolah menggunakan SPSS 24*

Berdasarkan data pada tabel 4.13 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi variabel pengetahuan keuangan (X1) sebesar 0,839 lebih besar dari $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y). Maka dapat dikatakan bahwa H1 ditolak.

2. Variabel Sikap Keuangan (X2)

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi variabel sikap keuangan (X2) sebesar 0,038 kurang dari $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y). Maka dapat dikatakan bahwa H2 diterima.

d. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara simultan terdapat pengaruh signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui arti dari nilai uji F, bandingkan

tingkat signifikansi (Sig. F) dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$). Jika Sig. F < 0.05 atau F-hitung $> F$ -tabel, maka hipotesis diterima. Artinya, variabel bebas mempunyai pengaruh besar terhadap variabel terikat secara bersamaan. Sebaliknya, jika Sig. F > 0.05 atau F-hitung $< F$ -tabel, maka hipotesis ditolak. Artinya, variabel bebas tidak mempunyai pengaruh besar terhadap variabel terikat secara bersamaan. Berikut hasil Uji F

Tabel 4.15
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139,519	2	69,759	2,247	,011 ^b
	Residual	3104,229	100	31,042		
	Total	3243,748	102			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan

Sumber : *Data primer yang diolah menggunakan SPSS 24*

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,011 kurang dari $< 0,05$ artinya secara simultan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. Maka dapat dikatakan bahwa H3 diterima.

e. Uji Regresi Moderasi (MRA)

Analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membentuk model hubungannya. Variabel moderasi digunakan untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berikut tabel hasil uji regresi moderasi secara simultan pada penelitian ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-198,026	68,845		-2,876	,005
	Pengetahuan Keuangan (X1)	5,098	4,570	1,178	1,116	,267
	Sikap Keuangan (X2)	11,855	4,545	2,730	2,608	,011
	Locus of Control (M)	14,676	3,894	4,223	3,769	,000
	Pengetahuan Keuangan(X1)*Locus of Control	-,318	,250	-2,001	-1,270	,207
	Sikap Keuangan (X2)*Locus of Control	-,637	,250	-4,028	-2,549	,012

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 24

Persamaan regresi moderasi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3M + b_4X_1*M + b_4X_2*M$$

Berdasarkan data pada tabel di atas didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,207 lebih besar dari $> 0,025$ yang artinya *Locus of control* tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. Maka dapat dikatakan bahwa H4 ditolak.
- 2) Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,012 kurang dari $\leq 0,025$ yang artinya *Locus of control* mampu memoderasi pengaruh sikap keuangan

terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. Maka dapat dikatakan bahwa H5 diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis satu (H1) mengenai pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seorang individu tidak dapat membuat perilaku manajemen keuangan pribadi menjadi lebih baik.

Berdasarkan data yang diolah, variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai coefficients B sebesar $-0,088$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,839 > 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak atau tidak dapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan keuangan dengan manajemen keuangan pribadi ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi seorang ASN guru SD wanita.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rindi & Adiputra (2022) yang mengatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh Hasda (2022) yang mengatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak ada pengaruh terhadap manajemen keuangan.

Berdasarkan teori yang digunakan yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh niat dan kontrol perilaku yang dapat diterima secara motivasional. Hal ini dapat memengaruhi keputusan seseorang berdasarkan pertimbangan yang cermat terhadap pengetahuan atau informasi yang tersedia. Dalam

konteks ini, terdapat pemahaman bahwa perilaku seseorang dalam mengambil keputusan tidak selalu dapat dianggap sebagai tindakan yang cermat, karena faktor lingkungan, pergaulan dan kebiasaan juga memiliki potensi untuk memengaruhi perubahan perilaku seseorang.

Faktor lingkungan, pergaulan dan kebiasaan yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi seperti seorang yang setelah mendapatkan gaji atau upah seharusnya digunakan kebutuhan hidup yang sudah dianggarkan tetapi mereka menggunakan uang tersebut untuk nongkrong bersama teman, *self reward*, belanja untuk kebutuhan yang tidak terlalu penting sehingga mengakibatkan pemborosan.

2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) mengenai pengaruh sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi sikap keuangan seorang individu dapat membuat perilaku manajemen keuangan pribadi menjadi lebih baik.

Berdasarkan data yang diolah, variabel sikap keuangan memiliki nilai coefficients B sebesar 0,566 dengan nilai signifikansi sebesar $0,038 > 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima atau terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap keuangan dengan manajemen keuangan pribadi ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi seorang ASN guru SD wanita.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukma A.P., Hamidah & Destria, K (2022) yang mengatakan bahwa sikap keuangan atau *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap*

Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening” juga mengatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.

Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang terdiri dari tiga aspek yaitu sikap positif terhadap manajemen keuangan, norma subjektif yang mendukung dan persepsi kontrol pribadi memberikan pemahaman yang baik tentang bagaimana sikap dan keyakinan individu terhadap manajemen keuangan pribadi seorang individu mereka mempengaruhi manajemen keuangan pribadi secara keseluruhan. Jika seorang individu memiliki sikap yang positif terhadap manajemen keuangan pribadi, mereka cenderung melihat pentingnya mengelola keuangan mereka dengan baik. Hal ini dapat tercermin dengan sikap yang baik seperang baik seperti menabung, mengelola hutang dengan bijak, atau membuat anggaran yang efektif. Dengan demikian, jika seseorang memiliki sikap positif terhadap manajemen keuangan, norma subjektif yang mendukung dan persepsi kontrol pribadi yang kuat, mereka cenderung melakukan tindakan yang mendukung manajemen keuangan pribadi yang baik. Misalnya, memprioritaskan menabung, mengelola hutang dengan hati-hati, berinvestasi untuk masa depan, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana (Senduk, 2009).

3. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis tiga (H3) mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan dan sikap keuangan seorang individu dapat membuat perilaku manajemen keuangan pribadi menjadi lebih baik.

Berdasarkan data yang diolah, nilai signifikansi sebesar 0,011 kurang dari $< 0,025$ artinya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru SD wanita di Kecamatan Susukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Praaditya (2023) yang mengatakan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Se-Kota Semarang.

Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang terdiri dari tiga aspek yaitu sikap positif terhadap manajemen keuangan, norma subjektif yang mendukung dan persepsi kontrol pribadi memberikan pemahaman yang baik tentang bagaimana sikap dan keyakinan individu terhadap manajemen keuangan pribadi seorang individu mereka mempengaruhi manajemen keuangan pribadi secara keseluruhan. Jika seorang individu memiliki sikap yang positif terhadap manajemen keuangan pribadi, mereka cenderung melihat pentingnya mengelola keuangan mereka dengan baik. Hal ini dapat tercermin dengan sikap yang baik seperang baik seperti menabung, mengelola hutang dengan bijak, atau membuat anggaran yang efektif.

4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan data yang diolah, variabel *locus of control* eksternal secara parsial mampu tidak memoderasi variabel pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,207 lebih besar dari $> 0,025$. Artinya hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil analisis MRA di atas maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *locus of control* eksternal tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan. Artinya,

ada atau tidaknya *locus of control* eksternal dalam diri seseorang tidak mampu memberikan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2023) yang mengatakan bahwa *locus of control* tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Individu dengan *locus of control* eksternal cenderung percaya bahwa hasil-hasil dalam hidup mereka banyak ditentukan oleh faktor-faktor di luar kendali mereka, seperti keberuntungan atau keadaan. Dalam hal ini, walaupun memiliki pengetahuan keuangan yang memadai, mereka mungkin tidak memanfaatkannya secara optimal dalam manajemen keuangan pribadi.

5. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan data yang diolah, variabel *locus of control* eksternal secara parsial mampu tidak memoderasi variabel pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 kurang dari $< 0,05$. Artinya hipotesis kelima pada penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis MRA di atas maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *locus of control* eksternal mampu memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan. Artinya, ada atau tidaknya *locus of control* eksternal dalam diri seseorang mampu memberikan pengaruh sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi seseorang.

Ajzen (2005) menyebutkan jika sikap pada perilaku ditentukan juga oleh keyakinan perihal konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga dengan keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Keyakinan bisa memperkuat sikap pada perilaku jika seorang individu yakin akan perilakunya yang bisa memberikan keuntungan baginya. Sehingga bisa ditarik suatu simpulan bahwa mahasiswa yang memiliki *locus of control*

yang baik akan meyakini bahwa dirinya bisa mengontrol tujuan dan kemauannya sehingga bisa bertanggung jawab atas sikap keuangan atau financial attitude yang dipunyainya sehingga nantinya bisa mengambil keputusan keuangan yang bertanggung jawab.

Menurut Rotter (1966) mendefinisikan dua jenis *locus of control* yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Mereka yang memiliki *locus of control internal* cenderung percaya bahwa apa yang mereka capai dalam hidup mereka terutama ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa. Memiliki *locus of control internal* berarti bahwa seseorang memiliki kontrol atas nasib atau peristiwa dalam kehidupannya. Dalam penelitian ini hanya meneliti mengenai *locus of control eksternal*. Mereka yang memiliki *locus of control eksternal* cenderung percaya bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih penting (Dwinta, 2010).

Theory of planned behaviour merupakan teori yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara sikap, norma subjektif dan persepsi yang dapat mempengaruhi niat individu dalam bertindak dan faktor kunci yang dapat memprediksi tindakan. Dalam hal ini *locus of control eksternal* atau pengendalian diri seseorang turut menjadi pengontrol dan perantara dengan adanya sikap keuangan dapat mencapai kesejahteraan di masa sekarang maupun masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada 103 responden. Responden dalam penelitian ini adalah ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.
2. Sikap keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.
3. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi ASN Guru wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.
4. *Locus of control* tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.
5. *Locus of control* mampu memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi ASN guru SD wanita di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi ASN

Kepada ASN khususnya wanita agar selalu bisa mengontrol keuangan mereka pada masa sekarang dan masa depan agar tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang membuat mereka cenderung hidup konsumtif.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan sebagai acuan dalam penelitian yang akan datang selain dari jurnal, buku, dan referensi-referensi lain serta dapat menjadi dokumentasi perpustakaan khususnya dalam kajian literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang baik dalam penelitiannya. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambah variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor untuk lebih diperhatikan lagi bagi peneliti-peneliti yang akan datang agar dapat lebih menyempurnakan penelitiannya. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada subjek yang hanya pada ASN guru SD wanita di kecamatan Susukan.
2. Penyebaran kuesioner yang sebagian melalui *googe form* sehingga membutuhkan waktu yang lama dikarenakan peneliti harus menunggu

responden mengisi kuesioner sampai data yang dibutuhkan terpenuhi kemudia peneliti melakukan pengecekan terhadap data responden yang tentunya cukup memakan waktu.

3. Keterbatasan lainnya adalah kurangnya ketidakjujuran responden dalam memberikan data dan penilaian mereka yang berbeda dengan keadaan yang sebenarnya yang berada di luar kendali peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R. I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 163. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i2.10985>
- Agus Dwi Cahya, Heni Nur Amrina, & Sinta Oktaviyani. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan pada UMKM Batik Jumputan (Studi Kasus pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 22–29. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.413>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aminudin Aziz FEBI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, F. K., & UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto Kartika Wanojaleni, F. K. (2022). Socio-Economic Factors, Islamic Financial Literacy and Personal Financial Management in University Lecturers in Indonesia Hastin Tri Utami. *BALTIC JOURNAL OF LAW & POLITICS A Journal of Vytautas Magnus University*, 15(2), 2022. <https://doi.org/10.2478/bjlp-2022-001001>
- Ary Busman, S., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal EK&BI*, 5, 2620–7443. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.680>
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behaviro (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 09–22.
- Austin, J. N., & MN, N. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11288>
- Azizah. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69. https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as_sdt=0,5
- Belle, R., Manihuruk, R., & Lubis, T. A. (2022). Analisis Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup terhadap Financial Management

Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jambi. 11(01), 38–50.

- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Di Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 51(1), 51.
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior (2010). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Firsti Zakia Indri, & Gerry Hamdani Putra. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 236–252. <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.242>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2301>
- Haryanto, P. G. (2023). Pengaruh E-Government, Gaji Dan Tunjangan PNS, Dan Produk Domestik Regional Bruto Sebagai Probabilitas Terjadinya Korupsi Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(2), 1–9.
- Humastuti, W. F., & Widiyanto. (2022). Peran Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi untuk Memperkuat Hubungan Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus UKM Batik Pekalongan). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3318–3326. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Laoli, J., Lase, D., & Waruwu, S. (2022). Analisis Hubungan Sikap Pribadi Dan Harmonisasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo’Oa Kota

- Gunungsitoli. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(4), 145–151.
- Mahyarni, M. (2013). Theory of Reasoned Action dan Theory of planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Senduk, S. (2009). *Mengelola Keuangan Keluarga.pdf*. (n.d.).
- Mishra, S., & Kumar, D. (2018). Analyzing Information Dynamics within Trading Companies: Evidence from Indian Market. *Theoretical Economics Letters*, 08(06), 1279–1311. <https://doi.org/10.4236/tel.2018.86084>
- Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63.
- Nasution, A. W., & Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Natan, E., & Mahastanti, L. A. (2022). Analisis pengaruh Financial Literacy dan Locus of Control sebagai variabel moderating terhadap Management Behaviour. 6(2020), 2–11.
- Paylater, P. (2021). Pengaruh financial socialization, financial knowledge, financial experience terhadap financial management behavior dengan locus of control sebagai variabel mediasi pada pengguna paylater. 9, 863–875.
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In *Cv. Wade Group*.
- Purwati, T., Karim, K., Aryani, D. N., & Alfiana. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *Edunomika*, 07(02), 1–10.
- Putrie, S. G. S., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan & Penghindaran Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 9(2), 703–722.
- Rindi, K., & Adiputra, I. M. P. (2022). Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, dan Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(03), 769–778.
- Ristati, Zulham, & Sutriani. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada

UMKM kopi di Provinsi Aceh. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 576–589.

Rotter. (n.d.). *Rotter, 1966.pdf*.

Sholihah, I. M., & Muhibbin, A. (2023). *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo Evaluasi Rekrutmen ASN PPPK Jalur Formasi Guru*. 4, 201–212.

OJK. (2023). <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20665>

Sri Ayuni, N. M., & Sinta Lestari, N. K. D. (2022). Pengaruh Financial Knowledge Dan Income Melalui Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(1), 1141. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i09.p11>

Sugianto, E. (2020). Distribusi Ekonomi Islam Dalam Perspektif Pendidikan Qs. Al-Isra' Ayat 29-30. *Tawshiyah*, 15(1), 29–30.

Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Sulasih, S., Suliyanto, S., Novandari, W., & Munawaroh, A. (2022). Memprediksi Niat Beli Produk Fashion Melalui Aplikasi Marketplace Dengan Theory Planned Behaviour Dan Product Knowledge Sebagai Variabel Moderasi Dengan Analisa Partial Least Square (PLS). *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 1–20. <https://doi.org/10.24090/ej.v10i1.5718>

Suriani, S. (2022). *FullBook Financial Behavior*.

Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(1), 1689–1699. https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2040/13/UNIKOM_ATIKAHTRIANI_17.ARTIKEL.pdf

Zahro, S., & Hapsari, M. T. (2023). Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 328–343.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

**“PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN
KEUANGAN PRIBADI DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI”**

(Survei pada ASN Guru Wanita di Kecamatan Susukan)

Assalamu'alaikum wr.wb

Perkenalkan Saya Leli Nur Fitriana mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sedang melakukan penelitian mengenai manajemen keuangan pribadi seorang ASN guru SD Wanita dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi”

Sehubungan dengan itu, saya membutuhkan sejumlah data untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian melalui kerjasama dan kesediaan saudara dalam mengisi kuesioner ini. Saya harapkan saudara mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh agar data yang digunakan valid.

Atas perhatian dan kesediaan saudara sekalian mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat Saya,

Leli Nur Fitriana

Nama :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Pendapatan Perbulan : < Rp.1.000.000

Rp.1.000.000 – Rp.3.000.000

Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000

>Rp. 5.000.000

Mohon di isi dengan membuat tanda centang (✓) sesuai dengan jawaban pendapat anda

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

A. Pengetahuan Keuangan

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya memahami pentingnya literasi keuangan bagi kehidupan saya					
2	Saya memahami pentingnya menabung untuk masa depan					
3	Biaya hidup akan meningkat jika inflasi meningkat					

B. Sikap Keuangan

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya cenderung memikirkan hidup untuk masa depan					
2	Saya lebih suka menabung daripada untuk membeli barang yang kurang dibutuhkan					
3	Jika saya mempunyai uang maka saya akan menabung daripada untuk menghabiskannya					

C. Manajemen Keuangan Pribadi

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya membuat anggaran pengeluaran bulanan					
2	Saya cenderung menyetor gaji bulan ini sebelum tiba gaji bulan depan					
3	Saya selalu mengestimasi pengeluaran dan pemasukan keuangan rumah tangga					
4	Saya cenderung tidak minat berhutang untuk keperluan yang kurang mendesak					
5	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu					
6	Saya merencanakan keuangan dana pensiun untuk masa depan					
7	Saya menabung untuk kebutuhan masa depan (misalnya tabungan untuk sekolah anak)					
8	Saya selalu mengajak diskusi pasangan saya untuk membahas tujuan pengelolaan keuangan					
9	Saya menabung untuk keperluan tak terduga					

10	Saya menggunakan asuransi kesehatan untuk menanggulangi biaya kesehatan secara cepat saat terjadi darurat medis					
11	Saya mengasuransikan aset pribadi saya (seperti mobil, rumah, dsb)					
12	Saya membuat perencanaan keuangan yang jelas					
13	Saya merencanakan pengeluaran keuangan agar dapat hidup lebih hemat					
14	Saya membuat perencanaan keuangan untuk masa depan (seperti membeli tanah untuk investasi)					

D. Locus of Control

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Dapat menghasilkan uang adalah keberuntungan (nasib baik)					
2	Saya selalu meminta bantuan kepada orang terdekat saya untuk memecahkan masalah keuangan saya					
3	Saya merasa percaya diri menyikapi masalah keuangan saya dengan orang yang ada disekitar saya					
4	Saya dapat memecahkan masalah pribadi saya, dalam hal ini keuangan pribadi pribadi saya karena dorongan lingkungan sekitar saya					

Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	103	11	15	13,58	1,303
X2	103	11	15	13,63	1,298
X3	103	15	20	17,93	1,623
Y	103	54	70	62,50	5,639
M	103	20	30	26,27	2,780
Valid N (listwise)	103				

Lampiran 3 Transformasi data ordinal ke interval

1. Variabel Pengetahuan Keuangan

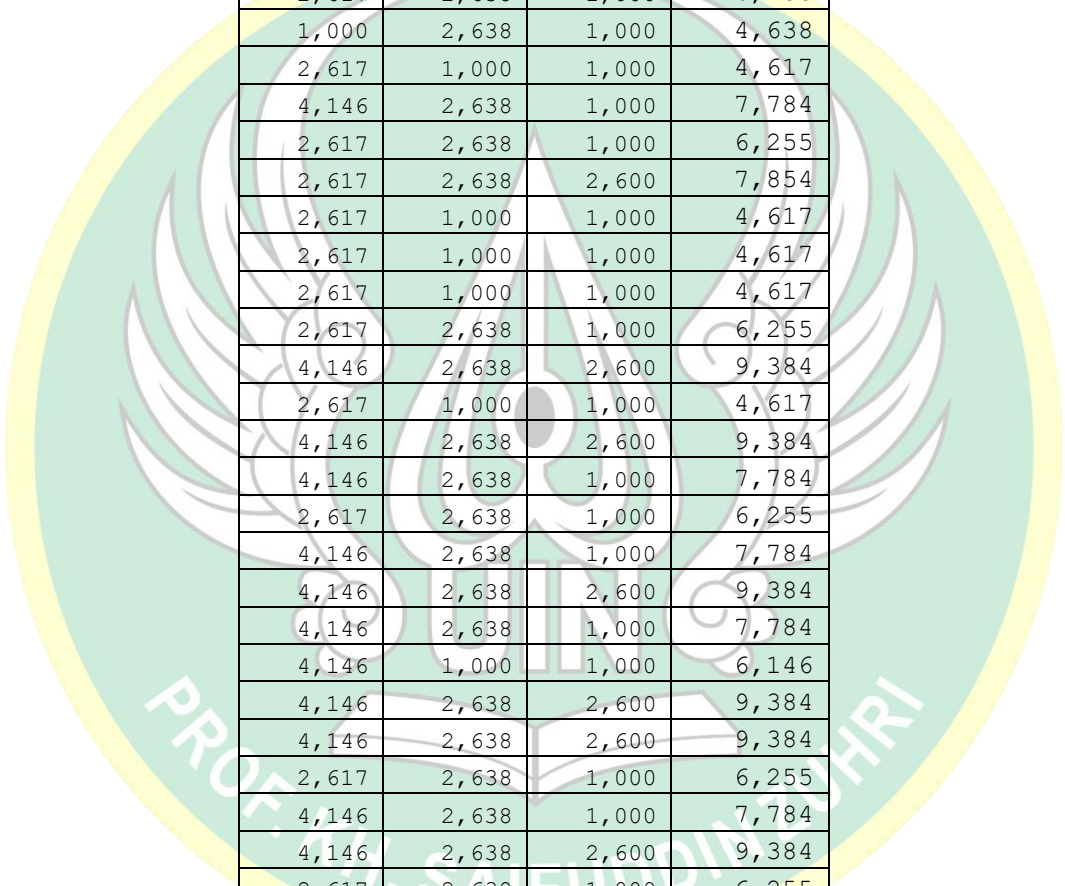
Successive Interval			
X1.1	X1.2	X1.3	X1 Total
1,000	2,613	1,000	4,613
1,000	2,613	2,832	6,446
2,608	2,613	2,832	8,053
1,000	2,613	2,832	6,446
2,608	1,000	4,350	7,958
2,608	2,613	2,832	8,053
1,000	1,000	2,832	4,832
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	2,832	8,053
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	1,000	2,832	6,440
1,000	2,613	2,832	6,446
2,608	2,613	2,832	8,053
2,608	2,613	2,832	8,053
2,608	2,613	2,832	8,053
2,608	2,613	2,832	8,053
1,000	2,613	1,000	4,613
1,000	2,613	2,832	6,446
2,608	2,613	2,832	8,053
1,000	2,613	2,832	6,446
2,608	1,000	4,350	7,958
2,608	2,613	2,832	8,053

1,000	1,000	2,832	4,832
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	2,832	8,053
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	1,000	2,832	6,440
1,000	2,613	2,832	6,446
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	1,000	1,457	5,064
2,608	1,000	2,832	6,440
2,608	2,613	2,832	8,053
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	1,000	2,832	6,440
1,000	2,613	4,350	7,963
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	2,613	2,832	6,446
2,608	2,613	2,832	8,053
1,000	2,613	4,350	7,963
2,608	1,000	2,832	6,440
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	2,613	2,832	8,053
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571

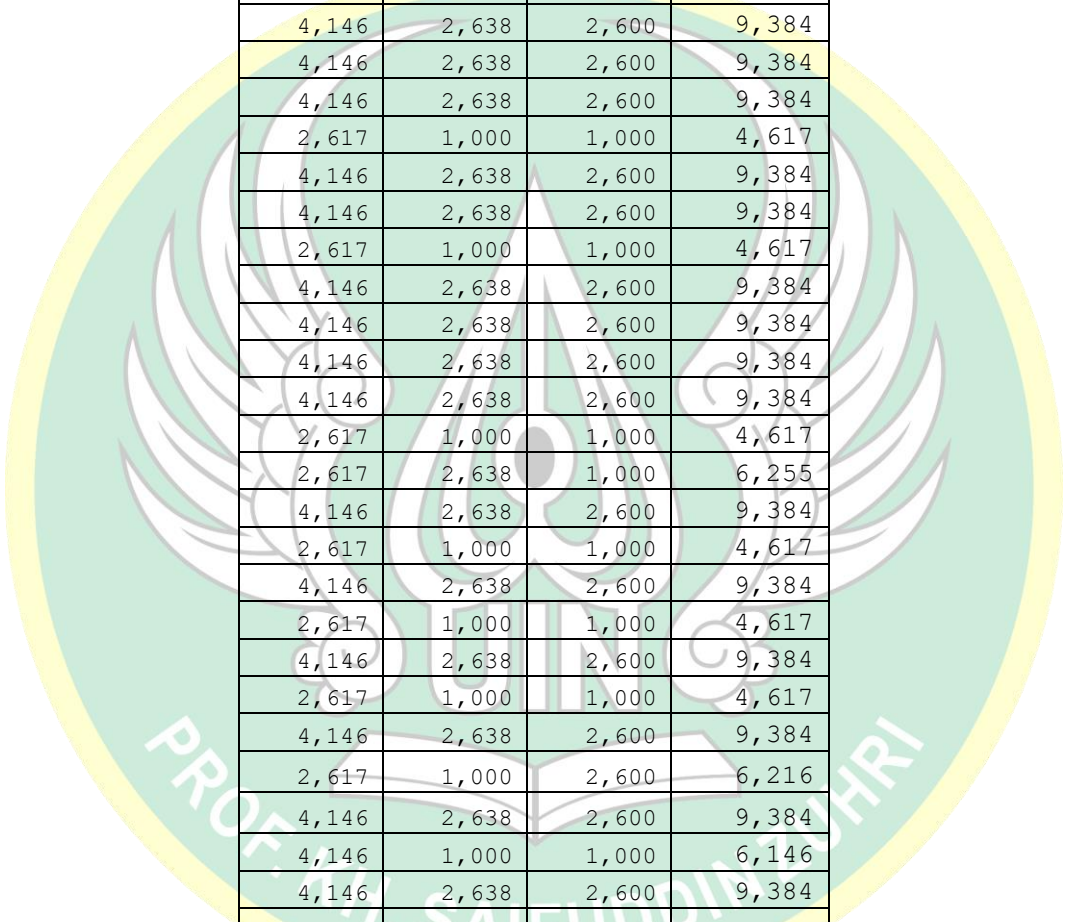
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	4,350	6,350
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
1,000	1,000	2,832	4,832
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
1,000	1,000	2,832	4,832
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	1,000	2,832	6,440
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	2,613	4,350	9,571
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
2,608	2,613	4,350	9,571
1,000	1,000	2,832	4,832
1,000	1,000	4,350	6,350
2,608	2,613	4,350	9,571

2. Variabel Sikap Keuangan

Successive Interval			
x2.1	x2.2	x2.3	x2 total
1,000	2,638	1,000	4,638
2,617	1,000	1,000	4,617
4,146	2,638	1,000	7,784
2,617	2,638	1,000	6,255
2,617	2,638	2,600	7,854
2,617	1,000	1,000	4,617
2,617	1,000	1,000	4,617
2,617	1,000	1,000	4,617



2,617	2,638	1,000	6,255
4,146	2,638	2,600	9,384
2,617	1,000	1,000	4,617
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	1,000	7,784
2,617	2,638	1,000	6,255
2,617	2,638	1,000	6,255
2,617	2,638	2,600	7,854
2,617	2,638	1,000	6,255
2,617	2,638	1,000	6,255
1,000	2,638	1,000	4,638
2,617	1,000	1,000	4,617
4,146	2,638	1,000	7,784
2,617	2,638	1,000	6,255
2,617	2,638	2,600	7,854
2,617	1,000	1,000	4,617
2,617	1,000	1,000	4,617
2,617	1,000	1,000	4,617
2,617	2,638	1,000	6,255
4,146	2,638	2,600	9,384
2,617	1,000	1,000	4,617
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	1,000	7,784
2,617	2,638	1,000	6,255
4,146	2,638	1,000	7,784
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	1,000	7,784
4,146	1,000	1,000	6,146
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
2,617	2,638	1,000	6,255
4,146	2,638	1,000	7,784
4,146	2,638	2,600	9,384
2,617	2,638	1,000	6,255
4,146	1,000	1,000	6,146
4,146	1,000	1,000	6,146
4,146	1,000	1,000	6,146
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
2,617	1,000	1,000	4,617
2,617	1,000	1,000	4,617
2,617	2,638	1,000	6,255
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384



4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	1,000	1,000	6,146
2,617	1,000	1,000	4,617
2,617	1,000	1,000	4,617
4,146	2,638	1,000	7,784
2,617	1,000	1,000	4,617
4,146	2,638	2,600	9,384
2,617	1,000	1,000	4,617
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
2,617	1,000	1,000	4,617
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
2,617	1,000	1,000	4,617
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
2,617	1,000	1,000	4,617
2,617	2,638	1,000	6,255
4,146	2,638	2,600	9,384
2,617	1,000	1,000	4,617
4,146	2,638	2,600	9,384
2,617	1,000	1,000	4,617
4,146	2,638	2,600	9,384
2,617	1,000	2,600	6,216
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	1,000	1,000	6,146
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
2,617	1,000	1,000	4,617
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
2,617	1,000	1,000	4,617

4,146	1,000	1,000	6,146
2,617	1,000	1,000	4,617
4,146	2,638	2,600	9,384
4,146	2,638	2,600	9,384
2,617	1,000	1,000	4,617

3. Variabel Manajemen Keuangan Pribadi

Sucesi ve Interva l														
Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y. 10	Y. 11	Y. 12	Y. 13	Y. 14	Y_T ota l
2,765	1,594	1,000	1,000	1,000	1,000	2,601	1,000	1,000	2,749	1,000	3,039	1,000	3,039	23,788
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
2,765	2,932	1,000	2,608	2,624	2,601	1,000	1,000	1,000	2,749	1,000	3,039	1,000	3,039	28,358
2,765	4,435	1,000	2,608	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,284	1,000	3,039	1,000	3,039	28,170
2,765	4,435	2,598	1,000	2,624	2,601	2,601	1,000	2,600	1,000	2,428	4,610	1,000	3,039	34,302
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
4,301	4,435	1,000	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	37,630
2,765	2,932	1,000	2,608	1,000	2,601	2,601	1,000	1,000	2,749	2,428	4,610	1,000	3,039	31,334

2,765	4,435	1,000	2,608	2,624	2,601	2,601	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	2,605	3,039	34,495
2,765	4,435	1,000	2,608	2,624	2,601	2,601	1,000	1,000	2,749	2,428	4,610	1,000	4,610	36,032
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
2,765	4,435	1,000	2,608	2,624	2,601	2,601	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	2,605	3,039	34,495
2,765	2,932	1,000	2,608	2,624	2,601	2,601	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	2,605	3,039	32,992
2,765	1,594	1,000	1,000	1,000	1,000	2,601	1,000	1,000	2,749	1,000	3,039	1,000	3,039	23,788
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
2,765	2,932	1,000	2,608	2,624	2,601	1,000	1,000	1,000	2,749	1,000	3,039	1,000	3,039	28,358
2,765	4,435	1,000	2,608	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,866	3,039	1,000	3,039	27,752
2,765	4,435	2,598	1,000	2,624	2,601	2,601	1,000	2,600	1,000	2,428	4,610	1,000	3,039	34,302
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
4,301	4,435	1,000	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	37,630
2,765	2,932	1,000	2,608	1,000	2,601	2,601	1,000	1,000	2,749	2,428	4,610	1,000	3,039	31,334
1,000	2,932	1,000	1,000	2,624	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	1,000	3,039	1,000	3,039	23,384

2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	1,000	22,914
1,000	2,932	1,000	1,000	2,624	2,601	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	26,413
2,765	2,932	1,000	1,000	2,624	1,000	2,601	1,000	2,600	1,000	2,749	3,866	3,039	1,000	3,039	31,216
2,765	2,932	1,000	1,000	2,624	1,000	2,601	1,000	1,000	1,000	2,749	1,000	3,039	1,000	3,039	26,751
2,765	4,435	2,598	2,608	2,624	1,000	2,601	1,000	2,600	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	34,486
2,765	2,932	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	32,985
2,765	2,932	1,000	1,000	2,624	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	3,866	1,000	1,000	3,039	25,976
2,765	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	4,610	24,592
2,765	2,932	1,000	2,608	2,624	1,000	2,601	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	29,786
4,301	2,932	1,000	2,608	2,624	1,000	2,601	1,000	1,000	1,000	2,749	3,866	4,610	2,605	3,039	35,936
4,301	2,932	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,601	2,601	2,601	4,284	3,866	4,610	2,605	3,039	43,875
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
4,301	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	26,488
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,601	2,601	2,601	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	39,228
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,601	2,601	2,601	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	39,228
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
2,765	2,932	1,000	1,000	2,624	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	3,866	4,610	1,000	3,039	29,587
4,301	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	26,488
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	1,000	2,601	1,000	1,000	2,749	3,866	4,610	2,605	4,610	42,214

4,301	4,435	2,598	2,608	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	38,918
4,301	4,435	2,598	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	29,589
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,600	4,284	3,866	3,039	1,000	4,610	31,097
2,765	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	2,428	3,039	2,605	4,610	42,404
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	34,422
2,765	2,932	1,000	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	3,039	40,742
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
2,765	2,932	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	43,911
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
2,765	2,932	1,000	1,000	2,624	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	26,577
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	4,610	26,524
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	1,000	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	45,348
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	1,000	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	45,348

2,765	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	45,414
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	3,039	1,000	4,610	43,773
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	1,000	1,000	2,749	2,428	4,610	2,605	4,610	40,771
2,765	4,435	1,000	2,608	2,624	2,601	2,601	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	32,889
2,765	4,435	1,000	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	43,815
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	2,749	3,866	3,039	2,605	4,610	43,843
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	3,039	1,000	4,610	43,773
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	1,000	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	45,348
4,301	2,932	1,000	1,000	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	42,241
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	3,039	45,378
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	4,610	35,993
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	3,039	45,378
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	24,953
2,765	2,932	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	3,866	4,610	2,605	4,610	31,139
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	2,428	4,610	2,605	4,610	45,510
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	39,228

4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	2,428	3,039	2,605	4,610	43,939
2,765	4,435	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	4,610	2,605	4,610	31,203
4,301	2,932	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	1,000	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	43,847
4,301	4,435	1,000	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	1,000	4,610	43,746
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	3,039	2,605	4,610	45,378
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
4,301	4,435	2,598	2,608	2,624	2,601	2,601	2,605	2,600	4,284	3,866	4,610	2,605	4,610	46,949
4,301	4,435	2,598	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,749	2,428	3,039	1,000	3,039	29,589

4. Variabel *Locus of Control*

Successive Interval				
M1	M2	M3	M4	M total
1,000	1,000	1,000	4,102	7,102
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
1,000	1,000	4,087	4,102	10,189
1,000	2,597	4,087	2,570	10,254
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
2,600	2,597	4,087	4,102	13,385
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
2,600	2,597	4,087	4,102	13,385
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
2,600	1,000	4,087	2,570	10,257
1,000	2,597	4,087	4,102	11,786
1,000	2,597	4,087	4,102	11,786
2,600	2,597	4,087	4,102	13,385
1,000	2,597	4,087	4,102	11,786
1,000	2,597	4,087	4,102	11,786
1,000	1,000	1,000	4,102	7,102

1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
1,000	1,000	4,087	4,102	10,189
1,000	2,597	4,087	2,570	10,254
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
2,600	2,597	4,087	4,102	13,385
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
2,600	2,597	4,087	4,102	13,385
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
2,600	1,000	4,087	2,570	10,257
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
2,600	2,597	4,087	4,102	13,385
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
1,000	2,597	2,554	2,570	8,720
1,000	1,000	4,087	4,102	10,189
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
1,000	1,000	2,554	1,000	5,554
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
1,000	2,597	4,087	4,102	11,786
1,000	1,000	2,554	2,570	7,123
2,600	2,597	4,087	4,102	13,385
1,000	1,000	2,554	4,102	8,656
2,600	1,000	2,554	2,570	8,723
1,000	2,597	2,554	4,102	10,252
2,600	1,000	4,087	4,102	11,789
1,000	1,000	2,554	1,000	5,554
2,600	1,000	2,554	2,570	8,723
2,600	1,000	4,087	4,102	11,789
1,000	1,000	4,087	2,570	8,657
2,600	2,597	4,087	4,102	13,385
1,000	1,000	4,087	4,102	10,189
1,000	1,000	4,087	4,102	10,189
1,000	1,000	4,087	4,102	10,189
2,600	2,597	4,087	4,102	13,385
1,000	2,597	4,087	4,102	11,786
2,600	2,597	4,087	4,102	13,385
2,600	2,597	4,087	2,570	11,853
2,600	2,597	4,087	4,102	13,385
2,600	2,597	4,087	4,102	13,385

Lampiran 4 Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1_Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,311**	,461**	,761**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000
	N	103	103	103	103
X1.2	Pearson Correlation	,311**	1	,265**	,659**
	Sig. (2-tailed)	,001		,007	,000
	N	103	103	103	103
X1.3	Pearson Correlation	,461**	,265**	1	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007		,000
	N	103	103	103	103
X1_Total	Pearson Correlation	,761**	,659**	,823**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	103	103	103	103

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan (X2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X3_Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,220*	,515**	,792**
	Sig. (2-tailed)		,026	,000	,000
	N	103	103	103	103
X2.2	Pearson Correlation	,220*	1	,482**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,026		,000	,000
	N	103	103	103	103
X2.3	Pearson Correlation	,515**	,482**	1	,849**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	103	103	103	103
X3_Total	Pearson Correlation	,792**	,683**	,849**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	103	103	103	103

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y.8	Pearson Correlation	,709*	,522**	,709**	,662**	,647**	,706**	,627**	1	,863**	,773**	,652**	,558**	,681**	,635**	,899*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y.9	Pearson Correlation	,582*	,535**	,688**	,547**	,646**	,634**	,673**	,863**	1	,655**	,613**	,506**	,546**	,545**	,835*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y.10	Pearson Correlation	,554*	,355**	,554**	,543**	,425**	,466**	,430**	,773**	,655**	1	,615**	,545**	,699**	,687**	,767*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y.11	Pearson Correlation	,551*	,431**	,524**	,416**	,410**	,381**	,348**	,652**	,613**	,615**	1	,609**	,652**	,609**	,732*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y.12	Pearson Correlation	,451*	,379**	,512**	,469**	,413**	,512**	,473**	,558**	,506**	,545**	,609**	1	,712**	,591**	,715*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y.13	Pearson Correlation	,524*	,437**	,551**	,582**	,525**	,547**	,508**	,681**	,546**	,699**	,652**	,712**	1	,673**	,798*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y.14	Pearson Correlation	,522*	,379**	,588**	,469**	,413**	,473**	,358**	,635**	,545**	,687**	,609**	,591**	,673**	1	,735*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y_Total	Pearson Correlation	,753*	,687**	,818**	,797**	,758**	,795**	,708**	,899**	,835**	,767**	,732**	,715**	,798**	,735**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas *Locus of Control*

		Correlations						
		M.1	M.2	M.3	M.4	M.5	M.6	M Total
M.1	Pearson Correlation	1	,650**	,571**	,356**	,612**	,342**	,732**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
M.2	Pearson Correlation	,650**	1	,536**	,368**	,422**	,310**	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,001	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
M.3	Pearson Correlation	,571**	,536**	1	,456**	,514**	,427**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
M.4	Pearson Correlation	,356**	,368**	,456**	1	,635**	,757**	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
M.5	Pearson Correlation	,612**	,422**	,514**	,635**	1	,662**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
M.6	Pearson Correlation	,342**	,310**	,427**	,757**	,662**	1	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000		,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
M_Total	Pearson Correlation	,732**	,675**	,734**	,820**	,840**	,793**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	103	103	103	103	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,603	3

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap Keuangan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,664	3

3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	14

4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Locus of Control* (M)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	6

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,84910359
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,073
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

multikolinearitas

Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Keuangan (X1)	,931	1,074
	Sikap Keuangan (X2)	,895	1,117
	Locus of Control (M)	,899	1,112

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-6,369	3,775		-1,687	,095
	Pengetahuan Keuangan (X1)	,353	,196	,180	1,796	,075
	Sikap Keuangan (X2)	,128	,201	,065	,638	,525
	Locus of Control (M)	,218	,160	,139	1,362	,176

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	51,225	7,425		6,899	,000
	Pengetahuan Keuangan (X1)	-,088	,434	-,020	-,204	,839
	Sikap Keuangan (X2)	,916	,435	,211	2,105	,038

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Lampiran 10 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139,519	2	69,759	2,247	,011 ^b
	Residual	3104,229	100	31,042		
	Total	3243,748	102			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan

Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,203 ^a	,041	,222	5,57706

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan

Lampiran 12 Uji Regresi Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-198,026	68,845		-2,876	,005
	Pengetahuan Keuangan (X1)	5,098	4,570	1,178	1,116	,267
	Sikap Keuangan (X2)	11,855	4,545	2,730	2,608	,011
	Locus of Control (M)	14,676	3,894	4,223	3,769	,000
	Pengetahuan Keuangan(X1)*Locus of Control	-,318	,250	-2,001	-1,270	,207
	Sikap Keuangan (X2)*Locus of Control	-,637	,250	-4,028	-2,549	,012

Lampiran 12 R tabel

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Lampiran 13 t tabel

LAMPIRAN 8, T Tabel Untuk Alpha α 5% t

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

Lampiran 14 F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 15 Data Tabulasi Variabel Penelitian

1. Data Tabulasi Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3
1	4	5	2
2	4	5	4
3	5	5	4
4	4	5	4
5	5	4	5
6	5	5	4
7	4	4	4
8	4	4	4
9	5	5	4
10	5	5	5
11	4	4	4
12	5	5	5
13	5	4	4
14	4	5	4
15	5	5	4
16	5	5	4
17	5	5	4
18	5	5	4
19	5	5	4
20	4	5	2
21	4	5	4
22	5	5	4
23	4	5	4
24	5	4	5
25	5	5	4
26	4	4	4
27	4	4	4
28	5	5	4
29	5	5	5
30	4	4	4
31	5	5	5
31	5	4	4
33	4	5	4
34	5	5	5
35	5	5	5
36	5	4	3

37	5	4	4
38	5	5	4
39	4	4	4
40	5	4	4
41	4	5	5
42	5	5	5
43	4	5	4
44	5	5	4
45	4	5	5
46	5	4	4
47	5	5	5
48	5	5	5
49	4	4	4
50	4	4	4
51	5	5	5
52	5	5	5
53	5	5	5
54	4	4	4
55	5	5	5
56	5	5	5
57	5	5	4
58	5	5	5
59	4	4	4
60	4	4	4
61	5	5	5
62	5	5	5
63	4	4	4
64	5	5	5
65	4	4	4
66	5	5	5
67	5	5	5
68	5	5	5
69	4	4	4
70	5	5	5
71	5	5	5
72	4	4	5
73	5	5	5
74	5	5	5
75	4	4	4
76	4	4	4
77	4	4	4

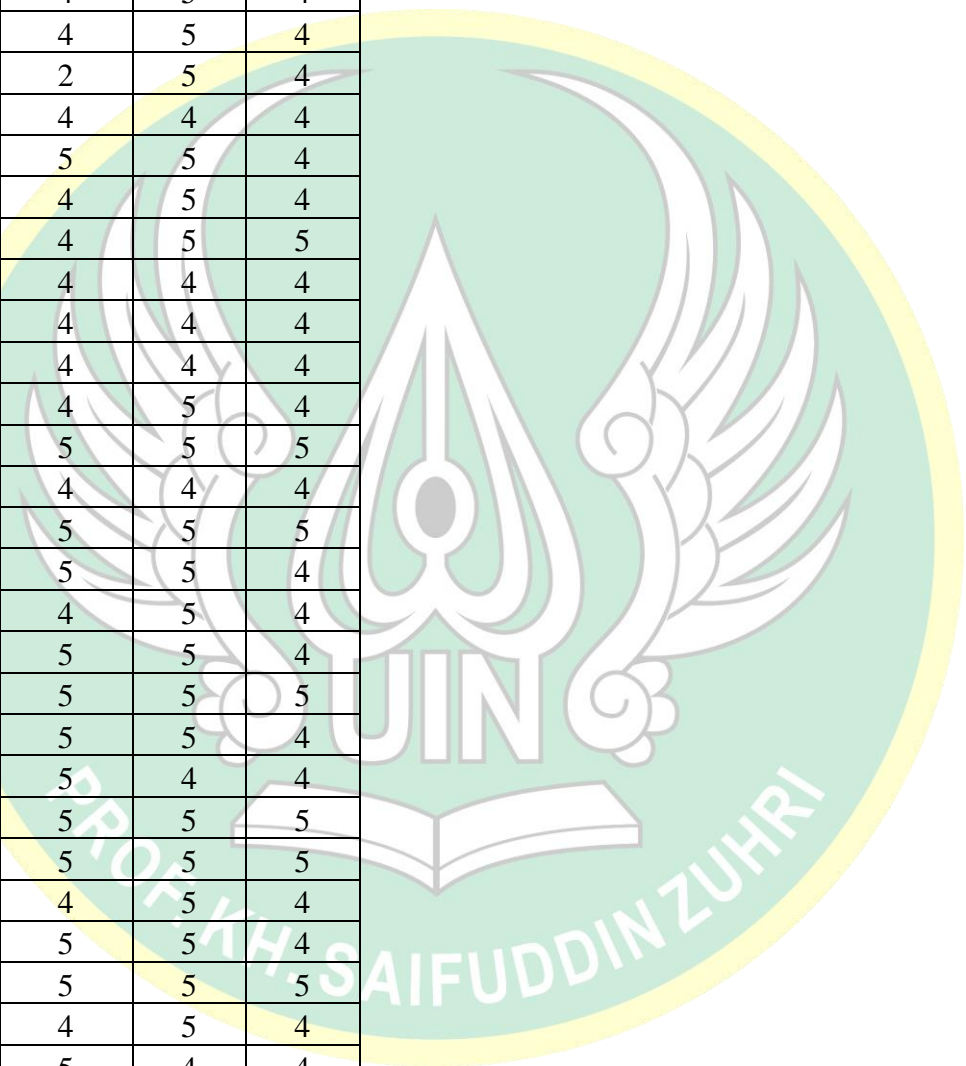


78	5	5	5
79	5	5	5
80	4	4	4
81	4	4	4
82	5	5	5
83	5	5	5
84	4	4	4
85	4	4	4
86	4	4	4
87	5	5	5
88	4	4	4
89	5	5	5
90	4	4	4
91	5	5	5
92	4	4	4
93	5	4	4
94	4	4	4
95	5	5	5
96	5	5	5
97	5	5	5
98	5	5	5
99	4	4	4
100	5	5	5
101	4	4	4
102	4	4	5
103	5	5	5

2. Data Tabulasi Variabel Sikap Keuangan (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3
1	2	5	4
2	4	4	4
3	5	5	4
4	4	5	4
5	4	5	5
6	4	4	4
7	4	4	4
8	4	4	4
9	4	5	4
10	5	5	5

11	4	4	4
12	5	5	5
13	5	5	4
14	4	5	4
15	4	5	4
16	4	5	4
17	4	5	5
18	4	5	4
19	4	5	4
20	2	5	4
21	4	4	4
22	5	5	4
23	4	5	4
24	4	5	5
25	4	4	4
26	4	4	4
27	4	4	4
28	4	5	4
29	5	5	5
30	4	4	4
31	5	5	5
31	5	5	4
33	4	5	4
34	5	5	4
35	5	5	5
36	5	5	4
37	5	4	4
38	5	5	5
39	5	5	5
40	4	5	4
41	5	5	4
42	5	5	5
43	4	5	4
44	5	4	4
45	5	4	4
46	5	4	4
47	5	5	5
48	5	5	5
49	4	4	4
50	4	4	4
51	4	5	4



52	5	5	5
53	5	5	5
54	5	5	5
55	5	4	4
56	4	4	4
57	4	4	4
58	5	5	4
59	4	4	4
60	5	5	5
61	4	4	4
62	5	5	5
63	5	5	5
64	5	5	5
65	5	5	5
66	5	5	5
67	4	4	4
68	5	5	5
69	5	5	5
70	4	4	4
71	5	5	5
72	5	5	5
73	5	5	5
74	5	5	5
75	4	4	4
76	4	5	4
77	5	5	5
78	4	4	4
79	5	5	5
80	4	4	4
81	5	5	5
82	4	4	4
83	5	5	5
84	4	4	5
85	5	5	5
86	5	4	4
87	5	5	5
88	5	5	5
89	4	4	4
90	5	5	5
91	5	5	5
92	5	5	5



72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
73	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
74	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
75	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
78	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
79	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
80	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
85	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
86	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
88	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
96	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
97	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
98	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
103	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 4 Data Tabulasi *Locus of Control* (M)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
1	4	4	3	5
2	4	4	4	4
3	4	4	4	4
4	4	4	5	5
5	4	5	5	4
6	4	4	4	4
7	4	4	4	4

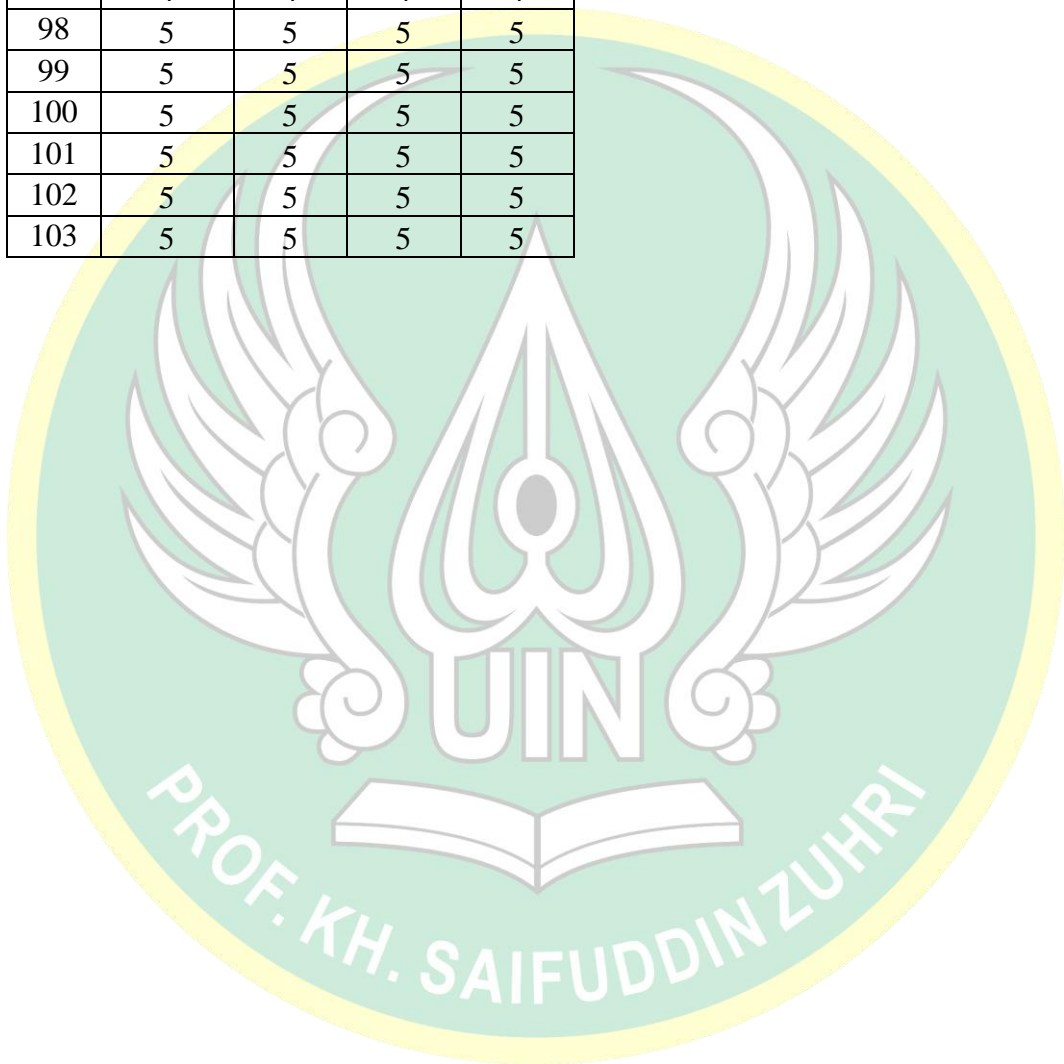
8	4	4	4	4
9	4	4	4	4
10	5	5	5	5
11	4	4	4	4
12	5	5	5	5
13	4	4	4	4
14	5	4	5	4
15	4	5	5	5
16	4	5	5	5
17	5	5	5	5
18	4	5	5	5
19	4	5	5	5
20	4	4	3	5
21	4	4	4	4
22	4	4	4	4
23	4	4	5	5
24	4	5	5	4
25	4	4	4	4
26	4	4	4	4
27	4	4	4	4
28	4	4	4	4
29	5	5	5	5
30	4	4	4	4
31	5	5	5	5
31	4	4	4	4
33	5	4	5	4
34	4	4	4	4
35	5	5	5	5
36	4	4	4	4
37	4	4	4	4
38	4	5	4	4
39	4	4	5	5
40	4	4	4	4
41	4	4	4	3
42	4	4	4	4
43	4	4	4	4
44	4	4	4	4
45	4	5	5	5
46	4	4	4	4
47	5	5	5	5
48	4	4	4	5



49	5	4	4	4
50	4	5	4	5
51	5	4	4	4
52	4	4	4	3
53	5	4	4	4
54	5	4	4	4
55	4	4	5	4
56	5	5	5	5
57	4	4	5	5
58	4	4	5	5
59	4	4	5	5
60	5	5	5	5
61	4	5	5	5
62	5	5	5	5
63	5	5	5	4
64	5	5	5	5
65	5	5	5	5
66	5	5	5	5
67	5	5	5	4
68	5	5	5	5
69	4	4	5	4
70	4	5	4	4
71	5	4	4	4
72	4	5	5	5
73	4	4	5	5
74	5	5	5	4
75	5	4	5	5
76	5	5	5	5
77	5	5	5	4
78	4	4	5	4
79	5	4	4	4
80	4	5	5	5
81	5	5	4	5
82	4	5	5	5
83	4	4	4	5
84	5	5	5	5
85	5	4	4	4
86	5	5	5	5
87	5	5	5	5
88	4	4	4	4
89	5	5	5	5



90	4	4	4	5
91	5	5	5	5
92	5	4	4	5
93	5	5	5	5
94	4	4	5	5
95	4	5	5	5
96	5	4	4	5
97	4	4	4	4
98	5	5	5	5
99	5	5	5	5
100	5	5	5	5
101	5	5	5	5
102	5	5	5	5
103	5	5	5	5





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 1025/Un.19/WD.I.FEBI/PP.009/6/2024 3 Juni 2024
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Izin Riset Idividual**

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan Korwilcam Dikpora Susukan dan Kepala Sekolah Dasar
 Se-Kecamatan Susukan
 Di
 Banjarnegara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi .

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset Idividual kepada mahasiswa/i kami atas nama:

Nama : Leli Nur Fitriana
 NIM : 2017202146
 Prodi / Semester : S-1 Perbankan Syariah / VIII

Adapun Riset Idividual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Penelitian : Manajemen keuangan pribadi ASN guru SD wanita
 Tempat Penelitian : Korwilcam Dikpora Susukan dan Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Susukan
 Waktu Penelitian : 3 Mei 2024 s/d 8 Juni 2024
 Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA

Jl. May Jend DI No. Panjaitan 57 Telp. (0286)-594846 Fax. 591815
SMS Center 081228124447 Banjarnegara 53414
<http://dindikpora.banjarnegarakab.go.id> E-mail: dindikpora@banjarnegarakab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.14.5.4/2600.a /dikpora/2024

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Leli Nur Fitriana
NIM : 2017202146
Program Studi : S-1 Perbankan Syariah Semester VIII
Lembaga : Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH Saifudidin Zuhri Purwokerto

telah melaksanakan Riset Individual dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut:

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi (Survei pada ASN guru wanita di Kecamatan Susukan)
Objek : Manajemen Keuangan ASN Guru SD Wanita
Tempat : Korwilcamdikpora Susukan Kab. Banjarnegara
Waktu : 3 Mei 2024 s.d. 8 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarnegara, 13 Juni 2024

Plh. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga

Kabupaten Banjarnegara
Sekretaris

NOVIYANTO KUSUMAWIJAYA, AP.
Pembina Tk I

NIP. 19751103 199412 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- | | |
|----------------------|----------------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : LELI NUR FITRIANA |
| 2. NIM | : 2017202146 |
| 3. Tempat/Tgl. Lahir | : Banjarnegara/ 18 Desember 2001 |
| 4. Alamat Rumah | : Kedawung RT 04 RW 04 |
| Kec.Susukan | |
| 5. Nama Orang Tua | |
| Nama Ayah | : WARSITO |
| Nama Ibu | : SULASMI |

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|--|------------------------------------|
| 1. Pendidikan Formal | |
| a. TK/PAUD | : RA Al-Fatah Kedawung, 2008 |
| b. SD/MI, tahun lulus | : MI Al-Fatah Kedawung, 2014 |
| c. SMP/MTs, tahun lulus | : MTs. Riyadush Sholihin Purwareja |
| Klampok, 2017 | |
| d. SMA/MA, tahun lulus | : MA Al-Hidayah Purwareja |
| Klampok, 2017 | |
| e. S.1 tahun masuk | : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri |
| Purwokerto, 2020 | |
| 2. Pendidikan Non-Formal | |
| a. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara | |

